

# PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS B1 TKIT SALSABILA

AL MUTHI'IN



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Nofi Irwandani

NIM: 13430020

STATE ISLAM UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofi Irwandani

NIM : 13430020

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan pasti foto yang ada di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. wb*

Yogyakarta, 10 Juni 2017

Yang menyatakan

Nofi Irwandani  
NIM : 13430020





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05/03/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor : B-0016/Un.02/DT/PP.00.9/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir berjudul :

Pembelajaran Matematis di kelas B1 TKIT Salsabila Al Muti'in

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

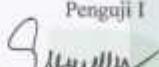
Nama : Nofi Irwandani  
NIM : 13430020  
Telah dimunaqosahkan pada : Rabu, 2 Agustus 2017  
Nilai Munaqosah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSAH**  
Ketua Sidang

  
Dr. Syaadi, S.Ag., M.A.  
NIP. 19977003 200912 1 001

Pengaji I

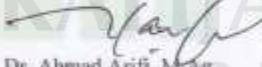
  
Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.  
NIP. 19570918 199303 2 002

Pengaji II

  
Drs. Ichgun, M.Pd  
NIP. 19630226 199203 1 003

Yogyakarta, 16 AUG 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199202 1 002

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofi Irwandani

NIM : 13430020

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. wb*

Yogyakarta, 10 Juni 2017



Yang menyatakan,

*[Signature]*  
Nofi Irwandani  
NIM : 13430020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05/03/RO

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nofi Irwandani  
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

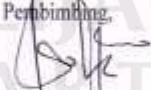
Nama	:	Nofi Irwandani
NIM	:	13430020
Judul Skripsi	:	PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS

B1 TKIT SALSAHILA AL MUTHI'IN

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.wb*

Yogyakarta, 10 Juni 2017  
Pembimbing,  
  
Dr. Suyadi, S.Ag., M.A  
NIP. 19771003 200912 1 001

## MOTTO HIDUP

*Education is not learning of facts,*

*but the training of the mind to think.*

*Albert Einstein*

Pendidikan bukanlah pembelajaran tentang fakta-fakta

tapi latihan otak untuk berfikir<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> <http://www.katabijakbahasainggris.com/2015/03/kata-bijak-albert-einstein-terbaik-dalam-bahasa-inggris-dan-artinya.html>, diakses hari Jum'at 4 Agustus 2017, Jam 15.30.

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## ABSTRAK

NOFI IRWANDANI. "Pembelajaran Matematika di Kelas B1 TKIT Salsabila Al Muthi'in". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Matematika adalah bahasa simbol tentang berbagai gagasan dengan menggunakan istilah-istilah yang didefinisikan secara cermat, jelas dan akurat. Tidak dapat dipungkiri bahwa kehidupan manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan matematika dalam kegiatan sehari-hari. Mengingat betapa pentingnya matematika, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran matematika dan melihat kemampuan matematika anak didik di kelas B1 TKIT Salsabila Al Muthi'in. Peneliti melihat kemampuan anak didik menggunakan standar matematika anak usia dini dan indikator kognitif anak usia lima sampai tujuh tahun yaitu mengenali konsep benda, warna, ukuran, pola dan klasifikasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti menggambarkan secara umum pembelajaran matematika dan kemampuan mengenal bentuk, warna, ukuran, pola dan klasifikasi di kelas B1 TKIT Salsabila Al Muthi'in serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran di kelas. Sumber data diperoleh peneliti dari kepala sekolah, dua guru kelas B1, guru sentra dan anak didik kelas B1. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menyajikan data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sedangkan uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triagulasi teknik.

Hasil penelitian menggambarkan (1) pembelajaran matematika anak didik kelas B1 sangat menarik. Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan benda-benda konkret supaya anak didik lebih antusias belajar dan lebih mudah untuk mengingat. (2) Anak didik B1 dapat mengenal konsep bentuk, warna, ukuran, pola dan klasifikasi sesuai dengan indikator kognitif anak usia 5-6 tahun. (3) Faktor pendukung pembelajaran matematika kelas B1 TKIT Salsabila Al Muthi'in adalah guru dan media. Sedangkan yang menjadikan faktor penghambatnya adalah anak didik.

Kata Kunci: *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى اللَّهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah yang selalu ditunggu safaatnya di dunia sampai di akhirat.

Skripsi berjudul *Pembelajaran Matematika di Kelas B1 TKIT Salsabila Al Muthi'in* ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa telah banyak pihak yang telah membantu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. selaku Ketua Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah membantu proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Suyadi, S.Ag., M.A selaku pembimbing skripsi yang selalu ikhlas dan sabar membimbing skripsi.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepala Sekolah, Staf dan Guru TKIT Salsabila Al Muthi'in yang telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian di lapangan.
6. Kedua orangtua Ibu Ngatirah dan Bapak Sismanto yang telah mencerahkan kasih sayang, semangat, perhatian, dan doa.
7. Rekan seperjuangan yang berada di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2013, yang memberi masukan, motivasi, dan pengalaman hidup yang tak ternilai.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya dan menjadi inspirasi bagi diskusi serta penelitian berikutnya. Aamiin.

Yogyakarta, 3 Juli 2017  
Penulis,

  
Nofi Irwandani  
NIM: 13430020

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	7
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Landasan Teori .....	9
1. Teori Belajar .....	9
2. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini .....	12
3. Kemampuan Matematika Anak Usia Dini .....	17
4. Anak Usia Dini .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	22
B. Waktu Penelitian .....	22
C. Lokasi Penelitian .....	22
D. Sumber Data Penelitian .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Teknik Analisis Data .....	25
G. Uji Keabsahan Data .....	27
H. Sistematika Penulisan .....	27

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran TKIT Salsabila Al Muti'in .....	29
1. Letak Geografis.....	29
2. Sejarah Singkat .....	30
3. Visi dan Misi.....	31
4. Struktur Organisasi .....	32
5. Guru dan Karyawan .....	33
6. Siswa .....	34
7. Sarana dan Prasarana .....	35
B. Diskripsi Data Pembelajaran Matematika Kelas B1 ....	40
1. Pembelajaran Matematika di Kelas B1 .....	43
2. Konsep Bentuk, Warna, Ukuran, Pola & Klasifikasi	65
3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Matemtika di kelas B1 .....	80
C. Pembahasan.....	82
1. Kegiatan Belajar di Kelas.....	82
2. Pembelajaran Matematika Kelas B1 .....	82
3. Faktor Pendukung Penghabat Pembelajaran.....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
C. Kata Penutup .....	87

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun .....	16
Table 3.1 Sarana dan Prasarana Ruang Bermain TKIT Salsabila Al Muthi'in .....	35
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Kelas B1 .....	36
Table 3.3 Koleksi Buku Perpustakaan .....	37
Table 3.4 APE <i>Outdoor</i> .....	39
Table 3.5 Kegiatan Pembelajaran Sehari-hari .....	42
Tabel 3.6 Kemampuan Mengenal Benda .....	68
Tabel 3.7 Kemampuan Mengenal Ukuran .....	73
Tabel 3.8 Mengenalkan Waktu dan Klasifikasi .....	77
Tabel 3.9 Pengenalan Pola .....	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hasil Karya Anak Menggambar dan Menghitung Jumlah

Kerikil Setelah Bermain Balok .....	48
Gambar 3.2 Anak Didik Menjelaskan Bangun yang Dibuatnya.....	51
Gambar 3.3 Kegiatan Mengukur Menggunakan Balok .....	58
Gambar 3.4 Hasil Karya Mencampur Warna.....	61
Gambar 3.5 Kasil Karya Mengurutkan Kejadian.....	64
Gambar 3.6 Hasil Karya Anak Mengurutkan Benda .....	73
Gambar 3.7 Hasil Karya Membuat Pola .....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi TKIT Salsabila Al Muthi'in .....	32
Bagan 3.2 Cara Mengajarkan Berhitung .....	49
Bagan 3.3 Memperkirakan Berat Benda dan Benda-benda yang dapat Larut dalam Air .....	53
Bagan 3.4 Mengenalkan Angka (menghitung jumlah balok) .....	56
Bagan 3.5 Pengenalan Pengukuran .....	58
Bagan 3.6 Pengenalan Logika.....	61
Bagan 3.7 Mengenalkan Waktu .....	64
Bagan 3.8 Mengenalkan Urutan Kejadian .....	64
Bagan 3.9 Memperkirakan Berat Benda .....	66
Bagan 3.10 Mengklasifikasikan Benda atau Warna .....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Usia lima sampai tujuh tahun adalah masa penting bagi anak-anak karena merupakan suatu masa perkembangan transisi yang dialami oleh sebagian besar anak. Pada usia tersebut perkembangan kecerdasan kognitif anak sudah siap menerima dan mempelajari pendidikan dalam situasi yang formal. Anak juga sudah mulai mengenali prinsip matematika sederhana, seperti penjumlahan dan pengurangan.<sup>1</sup>

Dilihat dari kacamata dunia pendidikan matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting dikembangkan pada anak sejak usia dini. Matematika berkenaan dengan kemampuan anak dalam mengenal dan memahami simbol-simbol dan angka-angka. Matematika juga sangat penting untuk menyiapkan anak usia dini dalam menempuh dunia pendidikan selanjutnya. Kemampuan matematis menyumbangkan dua puluh persen keberhasilan hidup seseorang.<sup>2</sup>

Tidak hanya dalam dunia pendidikan kemampuan matematis juga sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap menit tanpa kita sadari kita selalu menggunakan pemikiran logika dan matematika seperti

---

<sup>1</sup>Ratna Wulan, *Mengasah Kecerdasan pada Anak* (bayi-pra-sekolah), (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 49.

<sup>2</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 128.

belanja, menghitung benda, waktu, jarak dan kecepatan yang merupakan fungsi matematika.<sup>3</sup>

Kemampuan matematis juga menunjukkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bilangan, operasi bilangan, dan logika matematika seperti jika, maka, lebih besar, lebih kecil, dan silogisme. Sebagai contohnya, untuk memecahkan persoalan berikut dibutuhkan kecerdasan logika matematika. Jika Pak Amat membeli tiga ekor ayam, masing-masing seharga lima ribu, tujuh ribu dan delapan ribu, sedangkan dia memiliki selembar uang lima puluh ribu berapa sisanya? Logika matematika yang anda gunakan mungkin berbeda-beda. Ada yang menjumlahkan terlebih dahulu lima ribu ditambah tujuh ribu dan ditambah delapan ribu sama dengan dua puluh ribu, lalu untuk mengurangi lima puluh ribu. Ada pula yang menyederhanakan bilangan menjadi lima puluh dikurangi lima kurangi tujuh kurangi delapan sama dengan tiga puluh.<sup>4</sup>

Dari uraian di atas peneliti mengutip kasus yang berhubungan dengan kemampuan matematis dengan judul *"Cerita Anak 13 Tahun Asal Bandung Ikut SBMPTN 2016"* Musa Izzanardi Wijanarko adalah anak usia 13 tahun yang lulus dalam ujian bersama masuk Perguruan Tinggi Negeri Bandung. Waktu usia enam tahun, kata psikolog Izzan tidak cocok sekolah biasa. Jika mau sekolah lebih baik di luar negeri, sekolah internasional atau *Home Schooling*. Saat diberikan pilihan tersebut Izzan memilih

---

<sup>3</sup> Slamet Suyanto, *Pembelajaran untuk Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), hlm. 56.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 55.

sekolah *Home Schooling*. Dari sekian banyak mata pelajaran yang ada Izzan memilih matematika sebagai mata pelajaran yang paling dia suka. Sejak kecil Izzan belajar khusus matematika sehingga pada usianya yang ke delapan tahun dia sudah mampu mempelajari pelajaran matematika untuk anak SMA. Pada usianya yang ke lima tahun Izzan pernah bertanya kepada ibunya mengapa Newton bisa merumuskan hukum gravitasi, tetapi Newton tidak pernah ke luar angkasa. Ibunya menjawab semua itu karena matematika. Sejak itulah Izzuan tertarik pada matematika.<sup>5</sup>

Kasus tersebut dapat dikatakan bahwa Izzan adalah salah satu anak yang memiliki kemampuan matematis. Dia mulai tertarik pada matematika sejak usianya masih lima tahun. Hal itu membuktikan bahwa dasar matematika dapat dikenalkan pada anak sejak usia dini. Izzan adalah salah satu contoh anak yang berhasil dalam stimulasi matematika sejak usia dini. Diusianya ketiga belas tahun, Izzan dapat menyelesaikan soal SBMPTN dan mampu masuk dalam jurusan yang dia inginkan.

Dari kasus di atas menunjukkan bahwa pemikiran matematis seseorang sangat penting untuk menjalankan kehidupan sehari-hari. Dari kasus tersebut peneliti berharap pendidikan anak usia dini mampu memberikan ilmu pengetahuan matematika terhadap anak didiknya. Peneliti juga berharap lembaga pendidikan anak usia dini dapat menyediakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak untuk bisa

---

<sup>5</sup> <http://m.detik.com/news/jawabarat/3222110/cerita-bocah-13-tahun-asal-bandung-ikut-sbmptn-2016>, diakses Senin, 13 Maret 2016, Jam 09.31 WIB.

menerapkan pembelajaran matematika. Kemampuan matematis ini akan sangat bermanfaat untuk anak didik meneruskan ke jenjang pendidikan selanjutnya dan akan berguna bagi kehidupan bermasyarakat nanti.

Dipilihnya TKIT Salsabila Al Muthi'in sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut menawarkan pendidikan anak usia dini dari KB sampai TK usia dua sampai tujuh tahun. Kelas KB terdiri dari usia 2 sampai 4 tahun, kemudian kelas A terdiri dari kelompok usia 4 sampai 5 tahun dan kelas B terdiri dari kelompok usia 6 sampai 7 tahun. Dari masing-masing kelompok usia tersebut terdapat 1 kelas KB, 2 kelas A dan 3 kelas B masing-masing lebih kurang dua puluh anak dengan dua pendidik dalam satu kelasnya.

Dari hasil observasi yang peneliti amati di lapangan anak didik di sekolah tersebut memiliki kemampuan matematis yang unggul. Dimulai dari desain ruangan yang kreatif dengan angka-angka, guru juga sering bermain angka pada saat kegiatan awal. Misalnya berhitung dari angka satu sampai selesai untuk mengetahui jumlah anak didik yang berada di kelas dan berapa anak didik yang tidak hadir dalam kelas. Guru juga selalu menanyakan hari, bulan dan tahun sebelum pembelajaran dimulai.

Saat pembelajaran berlangsung pada kelas sentra balok, anak didik yang telah selesai membangun mereka diminta untuk menghitung jumlah balok yang digunakan. Peran guru pada saat itu adalah mengamati dan memperhatikan hitungan anak sejauh mana mereka mampu berhitung. Setelah menghitung balok guru meminta anak untuk menimbang berat

badannya sendiri dan membaca angka yang ditunjukan dalam timbangan. Anak yang sudah mampu membaca angka dalam timbangan diberi tanda centang dan yang belum mampu membaca diberi tanda setrip.

Dari hasil observasi tersebut peneliti tertarik pada proses pembelajaran matematika yang guru sampaikan di kelas. Matematika diajarkan untuk menyiapkan anak didik menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Berdasarkan alasan tersebut peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang pembelajaran matematika di TKIT Salsabila Al Muthi'in dengan judul penelitian *Pembelajaran Matematika di Kelas B1 TKIT Salsabila Al Muthi'in*.

#### B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran matematika di TKIT Salsabila Al Muthi'in kelas B1?
2. Bagaimana kemampuan membedakan bentuk, warna, ukuran, pola dan klasifikasi anak didik di TKIT Salsabila Al Muthi'in kelas B1?
3. Faktor-faktor apakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran matematika di kelas B1 TKIT Salsabila Al Muthi'in?

### C. Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan pembelajaran di kelas B1 TKIT Salsabila Al Muthi'in.
2. Menggambarkan kemampuan membedakan bentuk, warna, ukuran, membuat pola dan mengkласifikasi benda pada anak didik kelas B1 di TKIT Salsabila Al Muthi'in.
3. Menggambarkan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran matematika di kelas B1 TKIT Salsabila Al Muthi'in.

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan perkembangan anak usia dini. Selain itu dapat dijadikan sebagai literatur bagi penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

#### 2. Kegunaan Praktis

##### a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan materi pembelajaran matematika anak usia dini.

##### b. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan anak usia dini. Serta menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk terjun dalam lingkungan masyarakat khususnya sebagai pendidik anak usia dini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pembelajaran matematika anak usia dini kelas B1 TKIT Salsabila Al Muthi'in meliputi matematika sebagai cara memecahkan masalah yaitu, anak didik dibiasakan mandiri dalam melakukan semua kegiatan sehari-hari. Selain itu guru membiasakan anak didik untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa matematika. Sehingga anak didik dapat menggunakan kemampuannya untuk berpikir atau menerima perintah dari guru. Pada proses pembelajaran matematika di kelas guru juga mengenalkan angka, pengukuran dengan satuan non standar, pecahan dan desimal serta konsep waktu. Harapannya anak didik dapat terbiasa belajar matematika serta mereka dapat menjadikan matematika sebagai pelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat.
2. Pengenalan bentuk, warna, ukuran, pola dan klasifikasi dikenalkan guru sesuai dengan indikator perkembangan kognitif anak usia dini. Dalam pembelajarannya di kelas, anak didik di kelas B1 TKIT Salsabila Al Muthi'in sudah dapat mengenal benda artinya, anak didik sudah dapat membedakan bangun-bangun geometri seperti segitiga, segi empat, lingkaran dan yang lainnya. Anak didik juga dapat mengenali ukuran dari benda tersebut, sehingga mereka dapat mengurutkan sesuai dengan ukuran dan mengkласifikasikannya sesuai dengan permintaan guru. Selain itu anak didik telah mampu mengenali perbedaan warna dan membuat pola dengan warna-warna seperti membuat kalung dari monak-monik.

3. Faktor-faktor yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran matematika kelas B1 TKIT Salsabila Al Muthi'in adalah guru dan media. Guru yang kreatif dapat menarik perhatian anak didik supaya tetap memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru juga menggunakan media yang menarik untuk menyampaikan materi pembelajarannya supaya lebih mudah diingat oleh anak. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran matematika di kelas adalah anak didik. Anak didik yang sudah menyelesaikan tugasnya biasanya menganggu temannya untuk diajak bermain sehingga anak didik tersebut tidak dapat mengerjakan tugasnya dengan baik.

#### B. Saran

1. Bagi kepala sekolah dan guru TKIT Salsabila Al Mutih'in
  - a. Bagi kepala sekolah
    - 1) Mempertahankan pembelajaran matematika anak usia dini sebagai bekal anak didik untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya dan kehidupan sehari-hari.
  - b. Bagi pendidik
    - 1) Meningkatkan kerjasama antar guru supaya pembelajaran matematika anak di kelas lebih baik lagi.
    - 2) Memberi motifasi terhadap anak didik untuk tetap semangat belajar.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Matematika merupakan mata pelajaran yang kurang diminati.

Sehingga harapnya, penelitian selanjutnya bisa mencari solusi untuk dapat menjadikan matematika adalah mata pelajaran yang menyenangkan.

## C. Penutup

Syukur Alhamdulillah karena rahmat dan pertolongan Allah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih. Atas dukungan dan bantuan material ataupun doa yang telah diberikan.

Kata sempurna memang masih jauh dari penulisan skripsi ini. meskipun peneliti telah berusaha keras menyusun dengan sebaik-baiknya skripsi ini. Kritik dan saran yang yang dapat membantu peneliti harapkan demi kesempurnaan karya penelitian ini.

Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca serta bagi TKIT Salsabila Al Muthi'in untuk lebih baik lagi dalam pembelajaran matematika di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Gloria. 2012. Peningkatan Pemahaman Matematika dalam Seriasi Melalui Praktik Langsung pada Anak Usia Dini Kelas A TK Kusuma Nologaten, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djokosetio Sidiarto, Lily .2007. *Otak dan Kesulitan Belajar Pada Anak*, Jakarta: UI-Peress
- Fitriana, Analisa . 2013 . “Mengenalkan dan Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini”,<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=183200&val=6342&title=Mengenalkan%20dan%20Membelajarkan%20Matematika%20Pada%20Anak%20Usia%20Dini.pdf>, *Jurnal*, IAIN Antasari, Diakses pada tanggal 4 Agustus 2017, Jam 15:45 WIB.
- Helmwati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Henry Mussen, Paul dkk. 1984. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, Trj. Med. Meitasari, Jakarta: Erlangga.
- <http://m.detik.com/news/jawabarat/3222110/cerita-bocah-13-tahun-asal-bandungikut-sbmptn-2016>, diakses Senin, 13 Maret 2016, Jam 09.31 WIB.
- <http://www.katabijakbahasainggris.com/2015/03/kata-bijak-albert-einsteinerbaik-dalam-bahasa-inggris-dan-artinya.html>, diakses hari Jum'at 4 Agustus 2017, jam 15.30.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2014, *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Khasanah, Ismatul. 2013. “Pembelajaran Logika Matematika Anak Usia Dini”,[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=88240&val=530&title=PEMBELAJARAN%20LOGIKA%20MATEMATIKA%20ANAK%20USIA%20DINI%20\(USIA%204%20%20E2%80%93%205%20TAHUN\)%20DI%20TK%20IKAL%20BULOG%20JAKARTA%20TIMUR.pdf](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=88240&val=530&title=PEMBELAJARAN%20LOGIKA%20MATEMATIKA%20ANAK%20USIA%20DINI%20(USIA%204%20%20E2%80%93%205%20TAHUN)%20DI%20TK%20IKAL%20BULOG%20JAKARTA%20TIMUR.pdf), *Jurnal*, Diakses pada tanggal 4 Agustus 2017, jam 15:45 WIB.
- KW, Lestari. 2011. *Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini*, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional.
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional (Pijakan Mahasiswa, Guru, dan Pengelola TK/RA/KB/TPA)*, Jakarta: Gramedia.

- Muhyidin dkk. 2014. *Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini Perencanaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Mutiah, Dina. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Peranda Media Group.
- Nuraini Sujono, Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks.
- Rahayu, Stiyawati. 2014. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Pola ABCD-ABCD Melalui Praktik Langsung di Kelompok TK Pertiwi 54 Teruman, Bantul, Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.
- Runtukahu, J. Tombokan dan Selpius Kandou. 2014. *Mempelajari Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Peranda Media Group.
- Slamet, Suyanto. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publising.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran untuk Anak TK*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suparyogo, Imam dan Tobrahi. 2003. *Metodologi Penelitian* Bandung: PT Remaja Rosdakara.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: teori dan aplikasinya*, Yogyakarta: AR-ruzz Media.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Mandiri.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wulan, Ratna. 2011. *Menyiapkan Kecerdasan pada Anak* (bayi-pra-sekolah), Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN  
SEMESTER II**

**Tema / Minggu** : Pekerjaan ( jasa ) / XIV  
**Tujuan** : Anak dapat mengetahui jenis-jenis pekerjaan sesuai dengan jasanya

SENTRA	SUB TEMA/TUJUAN	KOMPETENSI DASAR	MUATAN/ MATERI PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
SENTRA SENI BUDAYA	Tukang kayu / Anak dapat mengetahui pekerjaan tukang kayu	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan Sikap ingin tahu 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan Sikap estetis	Mempercayai ciptaan Allah Dapat menghargai pendapat orang lain Aku dapat mengenal pekerjaan tukang Aku dapat bersikap santun Aku senang keindahan	1. Becakap-cakap tentang tukang kayu 2. Menggambar 3. Bermain sapu tangan 4. Bermain kartu huruf 5. Bermain kartu angka 6. Menyanyi lagu : Si Kamit, Tukang Kayu 7. Menuliskan kosa kata : Pekerjaan, tukang kayu, hutan, perhutani TPK, almari, kursi, rumah
SENTRA BALOK	Tukang Pijat / Anak dapat mengetahui pekerjaan tukang pijat	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat pada peraturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 3.7 Mengenal lingkungan sosial ( keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi ) 4.7 Menyajikan bebagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial ( keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi ) dalam bentuk gambar, bercerita, beryanyi, dan gerak tubuh 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan Sikap estetis	Mempercayai ciptaan Allah Dapat mentaati peraturan Aku dapat mengetahui pekerjaan tukang pijat Aku dapat bersikap santun Aku senang keindahan	1. Becakap-cakap tentang tukang pijat 2. Menggambar 3. Bersyair 4. Membangun 5. Menyanyi lagu : Si Kamit, Tukang Kayu 6. Menuliskan kosa kata : Pekerjaan, tukang pijat, tradisional, modern
SENTRA ALAM	Wartawan / Anak dapat mengenal pekerjaan wartawan	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap perduli membantu jika diminta bantuan 3.7 Mengenal lingkungan sosial ( keluarga,	Mempercayai ciptaan Allah Dapat bersikap peduli dan empati Aku dapat mengetahui pekerjaan tukang pijat	1. Becakap-cakap tentang tukang wartawan 2. Menggambar 3. Meremas 4. Mencetak 5. Mengelompokkan

		<p>teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi )</p> <p>4.7 Menyajikan bebagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial ( keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi ) dalam bentuk gambar, bercerita, beryanyi, dan gerak tubuh</p> <p>2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman</p> <p>2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan Sikap estetis</p>	<p>Aku dapat bersikap santun</p> <p>Aku senang keindahan</p>	<p>6. Menyanyi lagu : Si Kamit, Tukang Kayu</p> <p>7. Menuliskan kosa kata : Pekerjaan, Kamera,perekam, penerbit, percetakan</p>
SENTRA IMTAQ	Montir / Anak dapat mengenal pekerjaan montir	<p>3.1 Mengenal kegiatan ibadah sehari-hari</p> <p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari untuk kedisiplinan</p> <p>3.7 Mengenal lingkungan sosial ( keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi )</p> <p>4.7 Menyajikan bebagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial ( keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi ) dalam bentuk gambar, bercerita, beryanyi, dan gerak tubuh</p> <p>2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman</p> <p>2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan Sikap estetis</p>	<p>Aku dapat melakukan kegiatan beribadah</p> <p>Aku dapat mentaati peraturan</p> <p>Aku dapat mengetahui pekerjaan montir</p> <p>Aku dapat bersikap santun</p> <p>Aku senang keindahan</p>	<p>1. Becakap-cakap tentang wartawan</p> <p>2. Melingkari huruf awal yang sama</p> <p>3. Mencocok</p> <p>4. Mengukur</p> <p>5. Mewarnai</p> <p>6. Menyanyi lagu : Si Kamit, Tukang Kayu</p> <p>7. Menuliskan kosa kata : Pekerjaan, montir, bengkel, montor, mobil</p>
SENTRA PERSIAPAN	Pegawai / Anak dapat mengenal pekerjaan pegawai	<p>3.1 Mengenal kegiatan ibadah sehari-hari</p> <p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari untuk kedisiplinan</p> <p>3.7 Mengenal lingkungan sosial ( keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi )</p>	<p>Aku dapat melakukan kegiatan beribadah</p> <p>Aku dapat mentaati peraturan</p> <p>Aku dapat mengetahui pekerjaan montir</p>	<p>1. Becakap-cakap tentang pegawai</p> <p>2. Melingkari huruf akhir yang sama</p> <p>3. Membatik</p> <p>4. Memberi tanda &lt; &gt; pada gambar</p> <p>5. Menggambar</p> <p>6. Menyanyi lagu : Si Kamit, Tukang Kayu</p> <p>7. Menuliskan kosa kata : Pekerjaan, pegawai, negeri, swasta</p>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ bulan/ Minggu ke	: II / Maret / VII
Hari/ Tanggal	: Jum'at 10 Maret 2017
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 tahun
Tema/ Sub Tema	: Pekerjaan / Petani
Sentra	: PERSIAPAN
Materi	:1.1,2.4,2.6.3.9,4.9,3.10,4.10 - Aku mengenal pekerjaan Petani -Aku dapat mentaati peraturan - Aku dapat mengenal kosa kata -Pola hidup sehat
Tujuan	: Anak dapat mengenal Petani
Bahan dan Alat	: Kertas, lks,spidol
<b>I. Proses kegiatan</b>	
A. Pijakanan sebelum main.	
1. Diskusi tentang pekerjaan petani KD 1.1	
2. Menulis kosa kata ; Petani,sawah,kebun,buah,sayur, padi KD 3.10,4.10	
3. Menyanyi : Pamanku dari desa KD 3.10,4.10	
B. Pijakan saat main	
1. Menghubungkan gambar dengan kata KD3.10,4.10	
2. Melengkapi kalimatKD 2.6	
3. Menggambar KD 2.4	
4. Membilang gambar KD 3.9,4.9	
C. Istirahat	: SOP Istirahat KD 2.9, 2.7
D. PENUTUP	: Tanya jawab kegiatan yang dilakukan KD 2.2, 2.10

## II. RENCANA PENILAIAN

### 1. Sikap :

- ◆ Sopan santun
- ◆ Disiplin
- ◆ Tanggung Jawab

### 2. Pengetahuan dan keterampilan

- ◆ Diskusi tentang pekerjaan petani KD 1.1
- ◆ Menghubungkan gambar dengan kata KD3.10,4.10
- ◆ Melengkapi kalimat KD 2.6
- ◆ Menggambar KD 2.4
- ◆ Membilang KD 3.9,4.9

Mengetahui

Kepala PG-TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Bantul 10 Maret 2017

Guru Sentra

Nur Varidatul Hasanah SPd.I

Anik Sri Handayani SPd. AUD

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ bulan/ Minggu ke	: II / Maret / VII
Hari/ Tanggal	: Selasa 14 Maret 2017
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 tahun
Tema/ Sub Tema	: Lingkunganku / Sekolahku
Sentra	: Latihan bersama
Materi	:2.12,2.13,3.13,4.143.5,4.5  - Aku mengetahui apa yang dipentaskan -Aku dapat mentaati peraturan - Aku dapat mengenal musik sesuai jenis tari masing-masing kelompok  -Mengetahui kelompoknya
Tujuan	: Anak dapat mengenal Petani
Bahan dan Alat	: Vlesdis,leaptop, dll
<b>I. Proses kegiatan</b>	
A.	Pijakan sebelum main. -Diskusi tentang tata tertib latihan pentas KD 2.12
B.	Pijakan saat main -Praktek langsung latihan pentas Murotal KD 2.13 -Praktek langsung menyanyi KD 2.12 -Praktek langsung drama KD 3.15,4.15
C.	Istirahat : SOP Istirahat KD 2.9, 2.7
D.	PENUTUP : Tanya jawab kegiatan yang dilakukan KD 2.2, 2.10

## II. RENCANA PENILAIAN

### 1. Sikap :

- ◆ Sopan santun
- ◆ Disiplin
- ◆ Tanggung Jawab

### 2. Pengetahuan dan keterampilan

- ◆ Diskusi tentang tata tertib KD 2.12
- ◆ Praktek langsung latihan pentas Murotal KD 2.13
- ◆ Praktek langsung menyanyi KD 2.12
- ◆ Praktek langsung drama KD 3.15,4.15

Mengetahui

Kepala PG-TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Bantul 10 Maret 2017

Guru Sentra

Nur Varidatul Hasanah SPd.I

Anik Sri Handayani SPd. AUD

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ bulan/ Minggu ke	: II / Maret / VIII
Hari/ Tanggal	: Maret 2017
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 tahun
Tema/ Sub Tema	: Pekerjaan jasa/ Tukang pijat
Sentra	: SENI BUDAYA
Materi	: 1.1,2.2,2.4,2.6,2.9,3.1-4.1,3.7,4.7,3.10-4.10  - Mempercayai ciptaan Allah - Dapat menghargai pendapat orang lain - Dapat mengenal pekerjaan menurut jasanya - Dapat meniru kegiatan ibadah sehari-hari
Tujuan	: Anak dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan sesuai jasanya
Bahan dan Alat	: Kertas,spidol, kartu huruf, kartu angka, sapu tangan

### I. Proses kegiatan

#### A. Pijakanan sebelum main.

1. Diskusi tentang pekerjaan tukang pijat KD 1.1,2.14
2. Menulis kosa kata ; pekerjaan, tukang pijat, modern, tradisional KD 3.7,4.7
3. Menyanyi : Si kamit, tukang jamu KD 2.6

#### B. Pijakan saat main

1. Bermain sapu tangan KD 2.9
2. Bermain kartu huruf KD 2.2
3. Menggambar KD 2.4
4. Bermain kartu angka KD 3.7,4.7
5. Praktek langsung sholat KD 3.1,4.1

C. Istirahat : SOP Istirahat KD 2.9, 2.7

D. PENUTUP : Tanya jawab kegiatan yang dilakukan KD 2.2, 2.10

## **II. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap :

- ◆ Sopan santun
- ◆ Disiplin
- ◆ Tanggung Jawab

2. Pengetahuan dan keterampilan

- ◆ Diskusi tentang pekerjaan tukang pijat KD 1.1,2.14
- ◆ Bermain sapu tangan KD 2.9
- ◆ Bermain kartu huruf KD 2.2
- ◆ Bermain kartu angka KD 3.7,4.7
- ◆ Praktek langsung sholat

Mengetahui

Bantul Maret 2017

Kepala PG-TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Guru Sentra

Nur Varidatul Hasanah SPd.I

Anik Sri Handayani SPd. AUD

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ bulan/ Minggu ke : II / Maret / VIII  
Hari/ Tanggal : Maret 2017  
Kelompok/ Usia : B / 5-6 tahun  
Tema/ Sub Tema : Pekerjaan jasa/ Tukang kayu  
Sentra : BALOK  
Materi : 1.1,2.2,2.4,2.6,2.9,3.1,4.13,7,4.7,3.10,4.10  
- Mempercayai ciptaan Allah  
- Dapat menghargai pendapat orang lain  
- Dapat mengenal pekerjaan menurut jasanya  
- Dapat meniru kegiatan ibadah sehari-hari  
Tujuan : Anak dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan sesuai jasanya  
Bahan dan Alat : Kertas,spidol, balok, assesoris

### I. Proses kegiatan

#### A. Pijakanan sebelum main.

4. Diskusi tentang pekerjaan tukang pijat KD 1.1,2.14
5. Menulis kosa kata ; pekerjaan, tukang kayu, hutan,TPK, meja, rumah, almari KD 3.7,4.7
6. Menyanyi : Si kamit, tukang jamu KD 2.6

#### B. Pijakan saat main

1. Bersyair KD 2.9
2. Menggambar KD 2.4
3. Membangun KD 3.7,4.7
4. Praktek langsung sholat KD 3.1,4.1

#### C. Istirahat : SOP Istirahat KD 2.9, 2.7

#### D. PENUTUP : Tanya jawab kegiatan yang dilakukan KD 2.2, 2.10

## II. RENCANA PENILAIAN

### 1. Sikap :

- ◆ Sopan santun
- ◆ Disiplin
- ◆ Tanggung Jawab

### 2. Pengetahuan dan keterampilan

- ◆ Diskusi tentang pekerjaan tukang kayu KD 1.1,2.14
- ◆ Bersyair KD 2.9
- ◆ Membangun KD 3.7,4.7
- ◆ Menggambar KD 2.4
- ◆ Praktek langsung sholat KD 3.1, 4.1

Mengetahui

Kepala PG-TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Bantul Maret 2017

Guru Sentra

Nur Varidatul Hasanah SPd I

Anik Sri Handayani SPd. AUD

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ bulan/ Minggu ke	: II / Maret / VIII
Hari/ Tanggal	: Maret 2017
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 tahun
Tema/ Sub Tema	: Pekerjaan jasa/ Tukang jamu
Sentra	: ALAM
Materi	: 1.1,2.2,2.4,2.6,2.9,3.1,4.13.7,4.7,3.10,4.10 <ul style="list-style-type: none"><li>- Mempercayai ciptaan Allah</li><li>- Dapat menghargai pendapat orang lain</li><li>- Dapat mengenal pekerjaan menurut jasanya</li><li>- Dapat meniru kegiatan ibadah sehari-hari</li></ul>
Tujuan	: Anak dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan sesuai jasanya
Bahan dan Alat	: Kertas, kunyit, daun pepaya, asam, kencur, pewarna makanan, saringan, muntu, layah, clemek.

### I. Proses kegiatan

#### A. Pijakan sebelum main.

1. Diskusi tentang pekerjaan tukang pijat KD 1.1,2.14
2. Menulis kosa kata ; pekerjaan, tukang jamu, kunir asem, beras kencur, pahitan KD 3.7,4.7
3. Menyanyi : Si kamit, tukang jamu KD 2.6

#### B. Pijakan saat main

1. Meremas KD 2.9
2. Mengecap KD 2.6
3. Menggambar KD 2.4
4. Mengelompokkan KD 3.7,4.7
5. Praktek langsung sholat KD 3.1, 4.1

#### C. Istirahat : SOP Istirahat KD 2.9, 2.7

D. PENUTUP : Tanya jawab kegiatan yang dilakukan KD 2.2, 2.10

## II. RENCANA PENILAIAN

### 1. Sikap :

- ◆ Sopan santun
- ◆ Disiplin
- ◆ Tanggung Jawab

### 2. Pengetahuan dan keterampilan

- ◆ Diskusi tentang pekerjaan tukang kayu KD 1.1,2.14
- ◆ Meremas KD 2.9
- ◆ Mengecap KD 2.6
- ◆ Mengelompokkan KD 3.7,4.7
- ◆ Menggambar KD 2.4
- ◆ Praktek langsung sholat KD 3.1, 4.1

Mengetahui

Bantul Maret 2017

Kepala PG-TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Guru Sentra

Nur Varidatul Hasanah SPd I

Anik Sri Handayani SPd. AUD

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ bulan/ Minggu ke : II / Maret / VIII  
Hari/ Tanggal : Maret 2017  
Kelompok/ Usia : B / 5-6 tahun  
Tema/ Sub Tema : Pekerjaan jasa/ Montir  
Sentra : IMTAQ  
Materi : 1.1,2.2,2.4,2.6,2.9,3.1,4.13.7,4.7,3.10,4.10  
- Mempercayai ciptaan Allah  
- Dapat menghargai pendapat orang lain  
- Dapat mengenal pekerjaan menurut jasanya  
- Dapat meniru kegiatan ibadah sehari-hari  
Tujuan : Anak dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan sesuai jasanya  
Bahan dan Alat : Kertas, spidol, lks, bantal, pencocok, jarum, pencocok, meteran, kaligrafi

### I. Proses kegiatan

A. Pijakanan sebelum main.

1. Diskusi tentang pekerjaan montir KD 1.1,2.14
2. Menulis kosa kata ; pekerjaan, montir, bengkel, montor, mobil KD 3.7,4.7
3. Menyanyi : Si kamit, tukang jamu KD 2.6

B. Pijakan saat main

1. Mencocok KD 2.9
2. Mewarnai KD 2.4
3. Mengukur KD 3.7,4.7
4. Praktek langsung sholat KD 3.1,4.1

C. Istirahat : SOP Istirahat KD 2.9, 2.7

D. PENUTUP : Tanya jawab kegiatan yang dilakukan KD 2.2, 2.10

## II. RENCANA PENILAIAN

### 1. Sikap :

- ◆ Sopan santun
- ◆ Disiplin
- ◆ Tanggung Jawab

### 2. Pengetahuan dan keterampilan

- ◆ Diskusi tentang pekerjaan montir KD 1.1,2.14
- ◆ Mencocok KD 2.9
- ◆ Mengukur KD 3.7,4.7
- ◆ Mewarnai KD 2.4
- ◆ Praktek langsung sholat KD 3.1, 4.1

Mengetahui

Kepala PG-TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Bantul Maret 2017

Guru Sentra

Nur Varidatul Hasanah SPd.I

Anik Sri Handayani SPd. AUD

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ bulan/ Minggu ke	: II / Maret / VIII
Hari/ Tanggal	: Maret 2017
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 tahun
Tema/ Sub Tema	: Pekerjaan jasa/ Tukang pos
Sentra	: PERSIAPAN
Materi	: 1.1,2.2,2.4,2.6,2.9,3.1,4.13.7,4.7,3.10,4.10 <ul style="list-style-type: none"><li>- Mempercayai ciptaan Allah</li><li>- Dapat menghargai pendapat orang lain</li><li>- Dapat mengenal pekerjaan menurut jasanya</li><li>- Dapat meniru kegiatan ibadah sehari-hari</li></ul>
Tujuan	: Anak dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan sesuai jasanya
Bahan dan Alat	: Kertas,spidol, lks,
<b>I. Proses kegiatan</b>	
A. Pijakan sebelum main.	
1. Diskusi tentang pekerjaan tukang pos KD 1.1,2.14	
2. Menulis kosa kata ; pekerjaan, tukang pos, surat, perangko, kantor pos KD 3.7,4.7	
3. Menyanyi : Si kamit, tukang jamu KD 2.6	
B. Pijakan saat main	
4. Meniru pola KD 2.9	
5. Menggambar KD 2.4	
6. Membilang KD 3.7,4.7	
7. Praktek langsung sholat KD 3.1,4.1	
C. Istirahat	: SOP Istirahat KD 2.9, 2.7
D. PENUTUP	: Tanya jawab kegiatan yang dilakukan KD 2.2, 2.10

## II. RENCANA PENILAIAN

### 1. Sikap :

- ◆ Sopan santun
- ◆ Disiplin
- ◆ Tanggung Jawab

### 2. Pengetahuan dan keterampilan

- ◆ Diskusi tentang wartawan KD 1.1,2.14
- ◆ Meniru pola KD 2.9
- ◆ Membilang KD 3.7,4.7
- ◆ Menggambar KD 2.4
- ◆ Praktek langsung sholat KD 3.1, 4.1

Mengetahui

Kepala PG-TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Bantul Maret 2017

Guru Sentra

Nur Varidatul Hasanah SPd.I

Anik Sri Handayani SPd. AUD

## DATA ANAK DIDIK KELAS B1

NO	NAMA ANAK		NAMA ORANG TUA	Pendidikan orang tua	Pekerjaan Orang tua
1	Arkananta Arya Pradana	L	Raden Danis Prasetyo Kumarahadi/ Dyah Ayu Woro Nur Wulan	S1/ S1	Wiraswasta/ karyawan swasta
2	Muhammas Ahsan Habibi	L	Sofyan Wijaya/ Shofia Wijayanti	S1/ S1	Karyawan swasta/ karyawan swasta
3	Aulia Nadia Zahra Putri Rochmadi	P	Solly Rochmadi/ Emy Susanti	S1/ S2	Wiraswasta/ Dosen
4	Azwa Syifa Nadia	P	Donny Ismu Wardhana/Anik R	S1/ D3	TNI-AU/ PNS
5	Ananda Muammar Khadafi	L	Ahmad Zaini/ Wardatul Aisah	SLTA/SLTA	Wiraswasta/ IRT
6	Achmad Nafis Auliasyah Hermanda	L	Badrul Hermawan, St/ Gracia Yanida Rachmawati, S.Psi	S1/ S1	Wiraswasta/ PNS
7	Alya Nirmala Nugroho	P	Dwi Cahyo Wibowo Nugroho/ Agus Fitria	S2 sikologi/	TNI AU/ Fisio Terapi
8	Reski Ainun Nuha	L	Jumakir/ A. Rahayu		Pedagang/Pedagang
9	Aisyah Zaia Radita Adzikra	P	Adi Budayanta/ Arini Nurul 'Afifah	S1/ D3	Swasta/ PNS
10	Devara Aesar El-Rahman	L	Dwi Indah Setyowati/ Abdul Charis Rahman	S1/ S1	Karyawan swasta/ Guru swasta
11	Qyennd Markandeyya Koesoemo	L	Hendro Koesoemo Broto/ Bridlan Fairly Fellanni	S1/ S1	Karyawan swasta/ Karyawan swasta

12	Tegar Arya Wijaya	L	Bagus Wijayanto/ Riana Sulistya Rini		Suwasta/ Karyawan swasta
15	Ivianne Paramitha Lontorin	P	Wilson Lontorin/ Andryas Tri Wahyuningdyah	S1/ S1	Karyawan swasta/ IRT
14	Sauzan Ika Putri Ananda	P	Fajar Dwi Prasetyo/ Ekmar Susilaningrum	SLTA/ SLTA	Karyawan swasta/ karyawan swasta
15	Muhammad Rizky Ferde Revolusi	L	Feri Krisdani/ Desi Mustikasari		Karyawan swasta/IRT
16	Lubdhaka Ramadhan Nugraha	L	Nugroho Siswantoro/ Wahyu Purwaning Warastuti		Guru/Guru
17	Aneira Gina Naila	P	Jati Kurnianto/ Hevy Cahyaningsih		/Admin UGM
18	Yukavio Putra Menggolo	L	Kasiyo/ Yusnita Firtana Dewi	SLTA/ S1	TNI-AU/ Perawat
19	Muhammad Affan Rayyan	L	Edi Susanto/ Tuti Rahayu, S.Ag	D1/ S1	Programer/ IRT
20	Taqiya	P		S1/S1	Wirausaha/ Guru

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**FORMAT PENILAIAN**  
**SEKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN**

Semester/Minggu: II Maret VII

Hari/Tanggal:

Tema/Sub Tema

Sentra:

INDIKATOR PENILAIAN	PENYAM BUTAN KD 1.1, 2.11	PEMBUKAAN			INTI			ISTIRAHAT KD 2.3, 2.7, 2.9	PENUTUP KD 2.5, 2.6	KEPULANGAN KD 2.10, 3.2, 4.2
		Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator			
Kaka										
Ahsan										
Nadia										
Azwa										
Nanda										
Nafis										
Alya										
Reski										
Ais										
Deva										
Qyenn d										
Arya										
Anne										
Sauzan										
Ebe										
Dhaka										
Naeira										
Vio										
Affan										
Taqiya										

KEPALA SEKOLAH  
GURU SENTRA

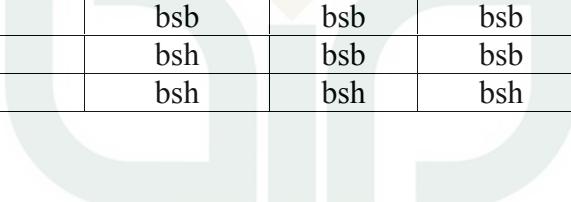
Nur Varidatul Khasanah, S.Pd.

Dari contoh format tabel di atas dimaksudkan bahwa, penilaian pencapaian perkembangan anak didik dinilai guru dari awal penyambutan sampai dengan sampai dengan kempulangan anak didik. Guru kelas merekap semua nilai anak didik setiap hari berdasarkan laporan guru sentra. Adapun format untuk menilai pencapaian perkembangan anak didik yaitu:

1. BSB (berkembang sangat baik), penilaian berkembang sangat baik diberikan guru bagi anak didik yang mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan hasil yang maksimal.
2. BSH (berkembang sesuaiharapan), penilaian berkembang sesuai dengan harapan diberikan guru ketika anak didik mampu mengerjakan tugas dengan baik sesuai dengan harapan.
3. MB (mulai berkembang), penilaian mulai berkembang diberikan guru kepada anak didik yang telah mengerjakan tugas namun anak didik tersebut belum mampu mengerjakan tugasnya dengan baik.
4. Bagi anak didik yang tidak mengerjakan atau tidak mampu mengerjakan guru tidak memberikan nilai, namun guru akan memberikan catatan khusus buat anak didik tersebut untuk dimasukkan daftar perbaikan.

### SEKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN

No	Nama	Indikator kemampuan			
		Pengenalan benda	Ukuran	Warna dan Klasifikasi	Pola
1	Kaka	mb	bsh	bsh	mb
2	Ahsan	bsh	bsh	bsh	bsh
3	Nadia	bsh	bsh	bsh	bsh
4	Azwa	bsb	bsb	bsb	bsh
5	Nanda	mb	mb	bsh	bb
6	Nafis	bsb	bsb	bsb	bsh
7	Alya	bsh	bsh	bsb	bsh
8	Reski	mb	mb	bsh	mb
9	Ais	bsh	bsh	bsh	bsh
10	Deva	bsh	bsh	bsb	bsh
11	Qyennd	bsh	bsh	bsh	bsb
12	Arya	bsh	bsb	bsh	bsb
13	Anne	mb	mb	mb	bb
14	Sauzan	bsh	bsb	bsh	bsb
15	Ebe	bsb	bsb	bsh	bsh
16	Dhaka	bsh	bsh	bsh	bsh
17	Naeira	bsb	bsb	bsb	bsb
18	Vio	bsb	bsb	bsb	bsh
19	Affan	bsh	bsb	bsb	bsh
20	Taqiya	bsh	bsh	bsh	bsh


  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **PANDUN WAWANCAEA PENELITI**

### **WAWANCARA IBU SANTI**

#### **Karakteristik Umum Anak Pra Sekolah**

1. Apakah anak sudah mengerti sebagian simbol-simbol yang sering digunakan di lingkungan dekatnya? Misal dua pisang ditambah satu pisang sama dengan tiga pisang
2. Apakah anak sudah mulai mengenal logika
3. Apakah anak masih cenderung egosentris
4. Apakah anak sudah mengenal prinsip hitungan? Misalnya anak sudah dapat membedakan lebih banyak dan lebih sedikit?
5. Apakah anak sudah memiliki muali pemahaman yang benar dalam pengukuran dan pemecahan matematika
6. Apakah anak mampu memahami logika silogisme? Misalnya A lebih panjang dari B, B lebih panjang dari C, maka A lebih panjang dari C.
7. Apakah anak mampu mengaplikasikan konsep akuisisi, menunjukkan kemajuan dalam pemahaman jumlah dan waktu atau mengurutkan peristiwa?
8. Apakah anak sudah mampu mengklasifikasikan benda dan seriasi? Sebagai contohnya mengklasifikasikan warna atau ukuran.

#### **Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini**

1. Bagaimana kecerdasan logis matematis di TK IT Salsabilla Al Muthiin di kelas B 1 melalui permainan balok?
2. Apakah anak sudah mengenali konsep matematika sederhana? seperti: dapat menghitung jumlah balok yang mereka gunakan, dapat membedakan jumlah jenis balok yang mereka gunakan

3. Apakah anak sudah dapat membedakan konsep lebih ringan ataulebih berat, lebih panjang atau lebih pendek, lebih besar atau lebih kecil, lebih tinggi atau lebih rendah, kanan atau kiri serta atas atau bawah?
4. Apakah anak sudah dapat memecahkan masalah sederhana dalam sehari-hari?
5. Apakah anak mengenal perbedaan berdasarkan ukuran, lebih dari, kurang dari, paling atau ter? Misalnya dengan beberapa ukurasn balok yang berbeda
6. Apakah anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran?
7. Apakah anak dapat mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya?
8. Apakah anak dapat menyebutkan lambang bilangan dari satu samapi sepuluh?
9. Apakah anak dapat mencocok bilangan dengan lambang bilangan?

## **WAWANCARA GURU KELAS IBU SANTI DAN IBU ISTI**

### **Karakteristik Kecerdasan Logis Matematis**

1. Apakah anak mampu mengamati obyek yang ada di lingkungan dan mengerti obyek tersebut?
2. Apakah anak mengenal dan mengerti konsep jumlah, waktu dan prinsip sebab akibat?
3. Apakah anak mempunyai dan dapat menguji hipotesis yang ada?
4. Apakah anak dapat menggunakan simbol-simbol abstrak untuk menjelaskan konsep dan obyek yang konkrit? Mendeskripsikan bangunan yang telah mereka susun dengan balok
5. Apalah anak mampu dan menunjukan kemampuan dalam memecahkan masalah yang menuntut pemikiran logis? Misalnya jika ingin membuat rumah dengan balok jenis balok seperti apa saja yang bisa digunakan?
6. Apakah anak mampu mengamati dan mengenali pola serta hubungan?

7. Apakah anak menikmati pelajaran yang berhubungan dengan obsi rumit seperti kalkulus, program komputer atau metode riset?

### **Matematika Untuk Anak Kelas B**

1. Apakah anak dapat mengenali lambang bilangan dan bilangan?
2. Apakah anak dapat menyatakan jumlah anggota sebuah himpunan dan menuliskan angkanya? misalnya menuliskan angka sembilan sesuai dengan jumlah balok yang mereka gunakan?
3. Apakah anak dapat mengkomunikasikan rangkaian kejadian berdasarkan urutannya? (diawali dengan angka)
4. Apakah anak tertarik dengan kegiatan meronce atau balok?
5. Apakah anak dapat mengurutkan beberapa benda yang sejenis dan tidak sejenis berdasarkan panjang?, mengurutkan balok.
6. Apakah anak dapat memperkirakan benda-benda yang beratnya sama?
7. Apakah anak dapat mengungkapkan berat sebuah benda tidak identik dengan besar benda tersebut? Misalnya kertas yang di remas dengan balok persegi yang kecil lebih berat mana?
8. Apakah anak dapat memahami aplikasi waktu secara sederhana?, milasnya pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari? Misalnya sholat duhur siang hari.
9. Apakah anak dapat memahami konsep lama dan sebentar?
10. Apakah anak dapat memahami hubungan antara hari dan tanggal dalam satu bulan?
11. Apakah anak mampu urutan hari dalam satu minggu dan bulan dalam satu tahun?
12. Apakah anak sudah mengenal pecahan dan desimal? Misalnya buah apel dibelah menjadi dua jadi setengah atau separuh?
13. Apakah anak mengenali bangun geometri?
14. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dari permainan balok untuk meningkatkan kecerdasan logis matematis?

## WAWANCARA IBU ANIK

1. Bagaimana peran permainan sebagai upaya meningkatkan matematika?
2. Bagaimana cara mengenalkan matematika sederhana melalui bermain balok?
3. Apakah anak sudah mampu membedakan bangun geometri? Misalnya: segitiga, segi empat lingkaran dan lain sebagainya?
4. Apakah anak sudah mampu menghitung satu sampai dua puluh benda yang mereka gunakan?
5. Apakah anak sudah dapat membedakan konsep lebih ringan lebih berat, lebih panjang lebih pendek, lebih besar atau lebih kecil, lebih tinggi atau lebih rendah, kanan atau kiri, atas atau bawah dan konsep-konsep sederhana lainnya melalui bermain balok?
6. Apakah anak mampu mengurutkan ukuran benda dari yang kecil sampai yang besar atau sebaliknya?
7. Apakah anak mampu mengenali perbedaan ukuran lebih dari, kurang dari, paling atau ter?
8. Apakah anak mampu mengklasifikasikan warna bentuk dan ukuran melalui permainan?
9. Apakah anak mampu mengembalikan benda yang di ambil pada tempatnya?
10. Apakah anak mampu menyebutkan bilangan satu sampai sepuluh?
11. Apakah anak sudah dapat memecahkan masalah sederhana dalam sehari-hari?

## WAWANCARA IBU NUR SELAKU KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana cara pembelajaran matematika melalui permainan balok?
2. Bagaimana cara mengenalkan konsep benda pada anak didik ?
3. Bagaimana cara mengajarkan anak didik mengurutkan benda dari benda lebih kecil ke yang lebih besar atau sebaliknya?
4. Apakah anak didik bisa mengenali perbedaan ukuran?

5. Apakah anak didik sudah dapat menggunakan matematika sebagai komunikasi?
6. Bagaimana cara mengenalkan konsep matematika sederhana kepada anak didik kelas B?
7. Bagaimana cara mengenalkan konsep ringan dan berat kepada anak didik kelas B?
8. Apakah anak didik di kelas B sudah bisa membedakan benda yang paling atau ter kecil atau terbesar?
9. Apakah anak didik sudah mampu mengurutkan benda sesuai dengan ukuran?



## A. Wawancara Ibu Nur (kepala sekolah)

Bagaimana cara pembelajaran matematika melalui permainan balok?

“Ya kita mungkin ini pakai medianya balok tapi mungkin penugasanya membilang, misalnya ayo sekarang ambil balok lima bentuknya apa begitu. Mengambil balok banyaknya sedikit juga dua, dari situ nanti logisnya membedakan balok satu dengan yang lain. Kan beda dari jenisnya dari ukurannya ya intinya itu. Jadi anak bisa membedakan bentuk geometri dari lingkaran, segi tiga itu kan dari segi bentuk sudah beda ya? Insya Allah sudah bisa. Segi tiga, segi empat yang mana, persegi panjang tapi kalau dari kertas kan beda ya kalau dari balokkan dari empat unsurkan nyata kalau cuma kertas kan ini segi tiga cuman kalau beneran memegang dari balokkan dia bisa meraba. Misalnya kita begini saja anak sudah biasa melihat balok. kita coba, kita tutup matanya misalnya kita menyediakan beberapa balok anak suruh meraba. Itu juga bisa. Tapi kalau kertas tidak bisa kan? Tapi kalau balok bisa saya pernah mencoba yang simpel aja segi tiga persegi panjang sama kubus. Kotaan itu kan persegi empat, persegi panjang iya kan sama segi tiga dari tiga macam. Kalau anak bisa meraba dari situ kan anak sudah bisa. Tapi kalau modelnya yang sulit kaya limas, silinder, mungkin anak itu bisa inini apa bisa, misalnya anak disuruh ditutup matanya suruh memengang balok terus dibuka matanya tadi kamu pegang yang mana? Kalau kemarin soalnya saya mengajar di kelas A yang simpel aja. Pegang yang tida tadi ini balok apa persegi panjang atau segi empat? Tapi kalau modelnya yang silinder terus persegi panjang yang kecil itu, anak itu bisa tapi kalau kelas B mungkin habis diraba kita sembunyikan jangan sampai kelihatan anak yang meraba kemudian coba ayo ambil balok yang kamu raba tadi ambil yang banyak sesuai tidak dengan yang diraba dia. Itu bisa dipraktikan di ini. Saya belum pernah mencoba di kelas B tapi kalau di kelas A saya sudah pernah. Tapikian jenjangnya ada beberapa tahap kalau di kelas A kan cuma ada tiga itu bisa kaya coba ambil balok yang kamu raba tadi tapi yang diraba tadi jangan dilihatin”

“anak-anak kelas B bisa menghitung jumlah balok yang mereka gunakan misalnya balok yang mereka gunakan sebanyak dua puluh itu bisa”

“misalnya hari ini kita membuat bangunan ini. Anak kan nanti membuat. Kita tanya dia bisa menjawab ini apa ini apa bisa, tapi kalau misalnya ayo yang segi tiga untuk imajinasinyakan beda dengan kita yang segi tiga untuk dining ya, dia lebih kreasi lagi nanti segi tiganya dibikin biar bisa tersusun, silahkan anak membuat gedung bertingkat imajinasi dia seperti apa kita bisa

menanyakan setelah dia selesai membangun. Mereka bisa mendeskripsikan ini ada kolamnya ini ada ininya ada ininya kalau anaknya yang bener-bener bangunannya sudah baik dia bisa membayangkan, misalnya aku mau membuat rumah seperti hotel. Ini kolam renangnya walaupun cuma segi tiga, ini apanya ini apanya bisa”

Bagaimana cara mengenalkan konsep benda pada anak didik ?

“untuk mengenalkan konsep ringan berat, tinggi dan rendah kita kan bisa mengambil balok yang bentunya panjang sama yang lebih pendek. Kalau yang ringan sama berat juga bisa kita ambil yang lebih berat diantara balok sama yang lebih kecil, kan ringan dan berat? Bisa semuanya bisa masuk. Ringan berat sama dan tidak sama, tapi kalau warna untuk balok memang tidak diwarna. Dulu diwarnai tapi sekarang tidak biar anak-anak itu lebih tau ke ininya teksturnya jadi tidak diwarnai. Untuk mengengenalkan kanan dan kiri itu pembiasaan dari adap makankan pembiasaannya kalau makan tangan kanan. Dari pembiasaan itu kan kita bisa. Nanti kita bisa juga permainan ya. Ayo taruh balok ditangan kanan. Permainan lo tapi, misalnya kita ambil beberapa balok ada empat balok. balok segi empat di tangan kanan atau di sebelah kanan itu bisa juga, silahkan ambil balok persegi panjang di tangan kiri, bisa tidak anak itu. Itu bisa dipraktikan. Terus kalau tidak kita letakan balok, ada beberapa balok. silahkan berdiri di balok persegi panjang, samping kanan, samping kiri bisa tidak. Saya mencoba biasanya dengan kursi. Silahkan berdiri di belakang kursi, silahkan berdiri di samping kursi sebelah kiri, bingung anak-anak, silahkan berdiri di atas kursi! Bisa dia. Di depan kursi bisa tapi kalau di samping kanan kursi atau samping kiri kursi wes buyar. Yang pernah saya praktikan kursi kan bisa diganti yang lain mbak tergantung gurunya kreatif apa tidak. Jadi sebenarnya semua aspek itu bisa masuk tergantung kreativitasnya guru itu seperti apa. Tapi kalau saya memang semuanya bisa masuk, yaitu dengan itu misanya setiap anak silahkan ambil lima balok. silahkan taruh balok di belakang misalnya kita duduk ya, ambil balok segi tiga taruh di belakang kamu. Taruh balok segi empat di samping kanan kamu setelah itu nanya lagi balok yang di kiri kamu balok apa? Wes bedo meneh le njawab, itu bisa untuk permainan. Untuk anak kelas B sudah bisa tapi ada beberapa juga yabg kadang masih bingung. Beberapa anak kelas B ada yang usianya masih belum sampaikan”

Bagaimana cara mengajarkan anak didik mengurutkan benda dari benda

lebih kecil ke yang lebih besar atau sebaliknya?

“Mengurutkan balok bisa intinya kalau kita mau membedakan besar dan kecil itu dengan satu benda yang sama kalau bendanya beda anak-anak agak buyar tapi kalau misalnya sama-sama segi tiga. Segi tiganya besar terus kecil kecil bisa dia cepet. Tapi kalau ada segi tiga segi empat segi ini kacau kan dia objeknya beda tapi kalau ojeknya sama cepet. Apapun itu kalau satu ojek misalnya segi tiga segi empat. Saya kemarin itu pernah menyiapkan geometri segi empat ada empat: besar, kecil kecil kecil, tapi sebelum itu tak acak. Terus lari dari sebelah sana. Silahkan mengurutkan persegi panjang, ada beberapa yang salah tapi banyak yang benar”

Apakah anak didik bisa mengenali perbedaan ukuran?

“sudah bisa mengenali perbedaan ukuran. Misalnya ambil yang paling kecil”

“membedakan berat dan ringan bisa kita itu media apa saja bisa menjadi media pembelajaran mbak. Misalnya balok ini dengan kertas ini berat mana? Bentuknya sama-sama segi tiga. Segi tiganya sama besar kertas sama balok. Anak-anak bisa kalau ini di pukulkan ini sakit kalau ini tidak sakit kan bisa? Pengenalananya sedederhana tapi kalo TK itu kan yang konkret”

“anak-anak juga bisa membedakan besar kecil”

Apakah anak didik sudah dapat menggunakan matematika sebagai komunikasi?

“Jadi anak sudah tau misalnya harus ambil satu ya satu jadi anak juga tau tentang bilangan. Kadang ada yang bilang ibuk aku kalau satu kurang jadi kan sebenarnya anak itu sudah tau satu itu ya satu. Kalau satu tapi ambil dua itu sudah jarang. Koknifitifnya sudah jalan. Ambil lauknya dua-dua ya sudah dua. Apa lagi kelas B sudah bagus”

Bagaimana cara mengenalkan konsep matematika sederhana kepada anak didik kelas B?

“Misalnya membedakan bentuk ya. Silahkan ambil balok segitiga lima. Kan bisa tho? Segitiga yang mana. Setelah itu meletakan pada tempatnya segi empat segi empat. Itu kan juga itu. Terus merapikan pada tempatnya. Ambil sesuai kebutuhannya saja. Tidak asal ambil banyak tapi nanti tidak terpakai. anak juga sudah bisa mengklasifikasikan mana kotak mana segi tiga”

Bagaimana cara mengenalkan konsep ringan dan berat kepada anak didik kelas B?

“untuk mengenalkan konsep ringan berat, tinggi dan rendah kita kan bisa mengambil balok yang bentunya panjang sama yang lebih pendek. Kalau yang ringan sama berat juga bisa kita ambil yang lebih berat diantara balok sama yang lebih kecil, kan ringan dan berat? Bisa semuanya bisa masuk. Ringan berat sama dan tidak sama, tapi kalau warna untuk balok memang tidak diwarna. Dulu diwarnai tapi sekarang tidak biar anak-anak itu lebih tau ke ininya teksturnya jadi tidak diwarnai. Untuk menggenalkan kanan dan kiri itu pembiasaan dari adap makankan pembiasaannya kalau makan tangan kanan. Dari pembiasaan itu kan kita bisa. Nanti kita bisa juga permainan ya. Ayo taruh balok ditangan kanan. Permainan lo tapi, misalnya kita ambil beberapa balok ada empat balok. balok segi empat di tangan kanan atau di sebelah kanan itu bisa juga, silahkan ambil balok persegi panjang di tangan kiri, bisa tidak anak itu. Itu bisa dipraktikan. Terus kalau tidak kita letakan balok, ada beberapa balok. silahkan berdiri di balok persegi panjang, samping kanan, samping kiri bisa tidak. Saya mencoba biasanya dengan kursi. Silahkan berdiri di belakang kursi, silahkan berdiri di samping kursi sebelah kiri, bingung anak-anak, silakan berdiri di atas kursi! Bisa dia. Di depan kursi bisa tapi kalau di samping kanan kursi atau samping kiri kursi wes buyar. Yang pernah saya praktikan kursi kan bisa diganti yang lain mbak tergantung gurunya kreatif apa tidak. Jadi sebenarnya semua aspek itu bisa masuk tergantung kreativitasnya guru itu seperti apa. Tapi kalau saya memang semuanya bisa masuk, yaitu dengan itu misanya setiap anak silahkan ambil lima balok. silahkan taruh balok di belakang misalnya kita duduk ya, ambil balok segi tiga taruh di belakang kamu. Taruh balok segi empat di samping kanan kamu setelah itu nanya lagi balok yang di kiri kamu balok apa? Wes bedo meneh le njawab, itu bisa untuk permainan. Untuk anak kelas B sudah bisa tapi ada beberapa juga yaag kadang masih bingung. Beberapa anak kelas B ada yang usianya masih belum sampai”

“Membedakan berat dan ringan bisa kita itu media apa saja bisa menjadi media pembelajaran mbak. Misalnya balok ini dengan kertas ini berat mana? Bentuknya sama-sama segi tiga. Segi tiganya sama besar kertas sama balok. Anak-anak bisa kalau ini di pukulkan ini sakit kalau ini tidak sakit kan bisa? Pengenalannya sedederhana tapi kalo TK itukan yang konkrit”

Apakah anak didik di kelas B sudah bisa membedakan benda yang paling atau ter kecil atau terbesar?

“Sudah bisa mengenali perbedaan ukuran. Misalnya ambil yang paling kecil”

Apakah anak didik sudah mampu mengurutkan benda sesuai dengan ukuran?

“Mengurutkan balok bisa intinya kalau kita mau membedakan besar dan kecil itu dengan satu benda yang sama kalau bendanya beda anak-anak agak bingung tapi kalau misalkan sama-sama segi tiga. Segi tiganya besar terus kecil kecil bisa dia cepat. Tapi kalau ada segi tiga segi empat segi ini kacau kan dia objeknya beda tapi kalau objeknya sama cepat. Apapun itu kalau satu objek misalkan segi tiga segi empat. Saya kemarin itu pernah menyiapkan geometri segi empat ada empat: besar, kecil, kecil, tapi sebelum itu tak acak. Terus lari dari sebelah sana. Silahkan mengurutkan persegi panjang, ada beberapa yang salah tapi banyak yang benar”

## B. Wawancara ibu Anik (guru kelas sentra balok)

Bagaimana peran permainan sebagai upaya meningkatkan matematika?

“Upayanya, jadi anak sebelum main kan mereka dikenalkan konsep dulu, misalkan temanya hari ini apa, terus berapa balok yang mereka butuhkan, untuk apa saja yang mereka butuhkan seperti itu nah mereka akan membuat konsep dan yang paling penting disini itu memberi konsep kepada anak untuk berhemat jadi jangan terlalu banyak balok yang diambil karena nanti membereskannya jadi capek. Jadi yang kita terapkan misalkan mereka mengambil satu keranjang mereka bangun akhirnya dari bangunan itu dari bangunan itu apa lagi yang perlu mereka ambil terus ambil lagi seperti itu jadi sambil jalan samapi secukupnya nanti kalau sudah sekira mereka akan bermain peran”

Bagaimana cara mengenalkan matematika sederhana melalui bermain balok?

“Ya yang paling sederhana ya geometri, bilangan, jumlah balok yang mereka butuhkan seperti itu. Anak-anak sudah mengenal segi tiga yang mana itu mulai play group sudah dari itukan di balok itu ada tahapannya. Tahapan pemula itu anak-anak mungkin usia play group itu tu hanya sekedar mengambil balok. ambil saja tidak buat

main, misalnya usia TK usia empat ya empat sampai lima itu mereka hanya numpuk jadi balok itu hanya ditumpuk saja jadi tidak ada konsep nanti bertahap seperti itu dia akan berbanjar membuat kotak nah tahapan berikutnya dia akan membentuk sebuah kubus, sebuah bentuk yang di situ itu ada atap ada itu biasanya itu sudah usia matang usia lima samapi enam nah konsep itu mereka sudah bisa bermain peran. Jadi untuk balok itu sendiri memang ada tahapannya. Untuk keal B anak-anak sudah bisa mendeskripsikan bangunannya tapi kalau untuk kelas A belum. Tapi kalau untuk kelas B sampai perannya sudah bisa. Mereka sudah bisa menghitung jumlah balok yang mereka gunakan. Jadikan mereka misalkan membangun kalau sudah jadi mereka hitung jumlah balok yang mereka gunakan itu berapa terus mereka gambar dia diskrisikan. Misalkan rumah joglo jogjakarta kaya gitu nanti ada pohon, jadikan merekakan sudah keaksaraan masuk di situ, jadi dia menggambar seni masuk, bahasanya dia masuk dengan tulisan keaksaraan, emosinya dia berdialok dengan temannya. Untuk menghitung jumlah balok itu anak sudah bisa, lebih dari dua puluh kalau untuk kelas B itu sudah itu. Untuk mengenali berapa jenis baloknya belum kalau itu tapi untuk menghitung jumlah baloknya sudah. Kalau misalkan jenis misal kita membutuhkan balok yang apa itu belum mereka sekedar membangun. Kalau mereka menggunakan balok segi tiga itu sduah paham tapi kalau berapa jenis nah itu mengelompokan nah itu belum, tapi sebenarnya mereka mengmebalikannya itu kan sudah sesuai kelompoknya, itu bisa diartikan sebenarnya sudah bisa, tapi itu masuknya kegiatan setelah main, itu termasuk klasifikasinya tapi masuk diakhir”

Bagaimana cara mengenalkan konsep benda terhadap anak didik melalui media balok?

“Untuk membedakan lebih rendah lebih tinggi itu biasanya dikegiatan awal. Jadi kita langsung mengambil beberapa balok jadi nanti langsung demonstrasi, jadi demonstrasi misalkan kalau kita mau tinggi rendah ya kita langsung ambil balok yang tinggi dan rendah. Tapi misalkan mau mengenalkan berat ringan itu kita menggunakan garisan atau gimana nah itu kan jadi di bawah dan di atas gitu jadi langsung, tapi kan beda dengan di persiapan kalau di persiapan dia akan berbentuk gambar kalau balok itu langsung”

“Kalau mengenalkan kanan kiri itu misalkan mereka membuat rumah jadi sebelah kanan dikasih apa sebelah kiri dikasih apa nanti kita tanya. Kanan rumahnya mana? Ada apanya? Kita tanya saja langsung seperti itu kalau kita memang mau mengenalkan kanan kiri jadi melalui hasil karyana sendiri. Itu kan jelas rumahnya

menghadap kemana depanya, mana belakangnya mana, kanannya mana, kirinya mana”

“Kalau mengurutkan kecil dan besar langsung aja konkrit ambil balok sama kaya mengenalkan konsep panjang pendek. Sudah bisa itu. Biasanya lewat main itu. Sebelum masuk lingkungan main kita adakan saja kompetisi berlomba siapa yang bisa mengurutkan lebih dulu bisa main dulu”

“Untuk memilih balok yang paling atau yang ter itu sudah bisa jadi kita jejer aja baloknya atau kita acak seperti itu nah anak-anak melalui tanya jawab atau demonstrasi, coba tunjukan mana yang paling kecil mana yang paling besar sudah bisa itu”

Bagaimana cara mengajarkan anak mengenai klasifikasi benda?

“Mengkласifikasi dari warna bentuk itu sudah bisa anak. Contohnya misalkan ya kita itu ambil beberapa balok kita jadikan satu kita siapkan keranjang kita letakkan didesain sebelum main seperti kompetisi tadi siapa yang bisa lebih duluan apa pakai kuis nanti mereka mengelompokan dari satu keranjang yang besar itu bermacam-macam. Keranjang A misalkan untuk yang balok apa, keranjang B apa”

Apakah anak sudah mampu berhitung secara lisan?

“menghitung secara lisan sudah sering. Sampai lima puluh bisa. Setiap hari kalau itu. Sangat tertarik itu anak-anak dengan kegiatan meronce dan balok. dari kegiatan sentra itu sangat tertarik. Jadi memang setiap hari anak itu butuh tantangan. Tantangannya apa misalkan besok. Dia tidak monoton dalam kelas. Setiap hari dia dengan guru yang berbeda”

### C. Wawancara ibu Santi (guru kelas B1)

#### **indikator perkembangan kognitif anak usia dini**

Bagaimana kemampuan matematika di TKIT Salsabilla Al Muthiin di kelas B1?

“Matematis, sudah bisa tambah tambahan tapi sambil bernyanyi itu sudah diajarkan. Terus kalau, memang ada beberapa anak yang belum bisa tapi itu karena usia kaya Nanda itu kan nulis aja masih susah, tpi kalau yang sudah mau ke SD bisa. Kalau Nafis ini sampai seratus. Sambil menghafal itu sendiri. Naira, Aswa bisa kalau yang lain sampai dua puluh bisa”

Apakah anak sudah mengenali konsep matematika sederhana? seperti: dapat menghitung jumlah balok yang mereka gunakan, dapat membedakan jumlah jenis balok yang mereka gunakan

“Sudah”

Apakah anak sudah dapat membedakan konsep lebih ringan ataulebih berat, lebih panjang atau lebih pendek, lebih besar atau lebih kecil, lebih tinggi atau lebih rendah, kanan atau kiri serta atas atau bawah?

“Sudah bisa sudah diajarkan. Dulu saya pernah mencoba baju, bajunya tiga sama lima berat mana kira-kira gitu”

Apakah anak sudah dapat memecahkan masalah sederhana dalam sehari-hari?

“Sebagian”

Apakah anak mengenal perbedaan berdasarkan ukuran, lebih dari, kurang dari, paling atau ter? Misalnya dengan beberapa ukurasn balok yang berbeda?

“Kadang anak masih kebolak-balik. Kan kalau suruh mengurutkan gambar misalnya habis ini, habis ini kadang masih belum bisa. Tapi kalau yang Naira Nafis itukan memang nalarnya sudah anu jadi sudah bisa”

Apakah anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran?

“Ya kalau sambil bermain bisa itu. Kaya kemarin manik-manik kecil itu tho itu warnanya nanti disendirikan, kadang lomba saya suruh lomba situ warna biru, situ warna kuning, situ warna merah. Nanti nanti diambil itu sudah bisa.

Apakah anak dapat mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya?

“Sudah sudah tau. Misalnya, dari yang kecil dulu atau dari yang besar dulu itu sudah”

Apakah anak bisa membedakan benda yang ter kecil atau terbesar?

“Iya sudah sudah bisa itu”

Apakah anak sudah bisa mencocok lambang bilangan dengan bilangan?

“Itu kalau yang sudah bisa membaca sudah. Kalau Naira itu kan sudah bisa baca majalah, Naira, Arya, Ebe itu sudah bisa baca. Itu kalau di tuntun bisa gambar bebek tujuh mana angka tujuh jadi nanti arahnya dimana”

Apakah anak sudah bisa mebilang angka?

“sudah kalau mebilang”

### **Karakteristik kecerdasan logis matematis**

Apakah anak mampu mengamati obyek yang ada di lingkungan dan mengerti obyek tersebut?

“Sudah itu, nanti anak-anak cerita suruh jalan-jalan nanti di sekolah mereka cerita”

Apakah anak mengenal dan mengerti konsep jumlah, waktu dan prinsip sebab akibat?

“Kalau jumlah sudah, kalau waktu sudah tapi belum begitu, sudah sudah mengenal. Sebab akibat sudah juga. Kaya kalau makan pedes nanti sakit perut itu sudah”

Apakah anak mempunyai dan dapat menguji hipotesis yang ada?

“Warna biasanya terus kalau buat minum pakai gula pasir bisa larut. Nanti kalau batu bisa ajur tidak? Anak-anak seneng itu antre.

Apakah anak dapat menggunakan simbol-simbol abstrak untuk menjelaskan konsep dan obyek yang konkret? Mendeskripsikan bangunan yang telah mereka susun dengan balok.

“Itu biasanya kalau setelah membangun balok anak-anak terus menggambar, terus anak-anak cerita gambar apa, gambar apa”

Apakah anak mampu dan menunjukkan kemampuan dalam memecahkan masalah yang menuntut pemikiran logis? Misalnya jika ingin membuat rumah dengan balok jenis balok seperti apa saja yang bisa digunakan?

“Sudah rata-rata, tapi kalau kaya Nanda itu memang belum”

Apakah anak sudah bisa memperkirakan misal memperkirakan balok yg akan digunakan membuat rumah itu seperti apa saja?

“Sudah nanti anak-anak itu ambil seperlunya nanti mejanya segi empat, anak-anak sudah bisa untuk membuat ajapnya juga. Anak-anak tau tentang geometri biasanya, lingkaran, segi tiga sama persegi panjang”

Apakah anak mampu mengamati dan mengenali pola serta hubungan?

“Sudah di ajarkan, kalau untuk pola-pola itu sudah bisa kok”

Apakah anak menikmati pelajaran yang berhubungan dengan obsesi rumit seperti kalkulus, program komputer atau metode riset?

“Seneng itu, kemarin itu membat bola-bola coklat antusias banget itu. untuk praktik-praktik kaya gitu anak-anak malah seneng. Ini tadi bahanya apa saja? Anak-anak sudah tau”

### **Matematika untuk anak kelas b**

Apakah anak dapat mengenali lambang bilangan dan bilangan? Menuliskan angka.

“bisa. Biasanya anak-anak, teman-teman ini membuat bangunan seperti ini berapa jumlah baloknya berhitung terus nanti mereka berhitung sendiri-sendiri langsung ditulis. Nantikan digambar habis digambar ditulis baloknya berapa”

Apakah anak dapat mengkomunikasikan rangkaian kejadian berdasarkan urutannya? (diawali dengan angka)

“Sudah, kalau mengurutkan kejadian itu cuma di LK. Itu misalnya ada kejadian banjir, misal tho nanti di tulis angka satu awal terjadinya banjir itu bisa”

Apakah anak tertarik dengan kegiatan meronce atau balok?

“Seneng kalau balok karena rolingan tho kalau setiap harikan bosan seneng banget kan cuma bermian balok menata kan imajinasinya ditularkan disitu”

Apakah anak sudah mampu mengkalsifikasikan sebuah benda?

“Sudah kalau balok itu kan mengembalikan yang kotak kembali ke yang kotak, sendiri-sendiri tadi ambilnya dimana. Segi tiga di segi tiga, kalau aksesoris binatang-binatang di binatang sudah itu”

Apakah anak dapat memperkirakan benda-benda yang beratnya sama? misalnya kertas dengan balok?

“Kalau dengan mereka memegang bisa. Kan sudah tau konsep ringan itu yang mana berat itu mana”

Apakah anak sudah mengenal konsep waktu?

“Itu kalau di LK sudah mbak kan nanti anak-anak ada tulisan pergi sekolah jam tujuh nanti anak-anak menggambar jarum yang kecil di angka tujuh jarum yang panjang di angka berapa itu sudah. Jadi anak-anak sudah mengenal konsep pagi hari siang hari malam hari.

Apakah anak dapat memahami konsep lama dan sebentar?

“Sudah kalau main kan bu kok cepet-cepetan? Kan nanti kalau main teman-teman nati di bereskan kalau sudah di angka tiga! Kok cepet tho bu mbok di angka lima biasanya gitu”

Apakah anak dapat memahami hubungan antara hari dan tanggal dalam satu bulan?

“Sudah tapikan anak itu kadang lupa belum mengingat-ingat tho. Kalau hari sudah hafal kalau bulan itu kalau hijaiyah sudah malahan. Muharom, sofar itu kan setiap mau sholat dihafalkan”

Apakah anak sudah mengenal pecahan dan desimal? Misalnya buah apel dibelah menjadi dua jadi setengah atau separuh?

“Kalau tau setenah itu sudah. Kalau maem senek itu kadang bu setengah saja. Kalau apel kan nanti di bagi empat”

#### **D. Bu Isti (wali Kelas B1)**

Apakah anak didik di TKIT Salsabilla Al Muthi'in mereka sudah dapat menggunakan matematika sebagai komunikasi?

“Kalau kelas B satu itu sebagian besar sudah, taunya tau tapi menulisnya ada beberapa yang kadang masih terbalik. Banyak dan sedikitnya ketika dibandingkan sudah tau kecuali Nanda tapi kalau Neira, Arya, Nafis, Aswa, Alya itu tahu kalau misalnya sepuluh lebih banyak daripada delapan kaya gitu sudah tau. Sudah bisa Neira itu pinter, Alya juga pinter tapi dia jarang masuk jadi kita jadi susah. Dia pinter menghitung itu tidak perlu tak terangin tapi karena dia jarang masuk jadi kita susah, Aswa kalau di sekolah asal-asalan tapi kalau dirumah bagus tapi kalau di sekolah entah karena alasan keburu main atau gimana”

Apakah anak didik B1 sudah menjadikan matematika sebagai cara berpikir?

“Seandainya penjumlahan langsung kaya gini misalnya kan lagunya satu jari kananku kaya gini (menunjukan jumlah menggunakan kedua jari tangan) apa yang pengurangganya yang anak bebek itu insyaallah udah bisa asalkan bukan Nanda ya kalau Nanda saya belum bias. Pengurangan bisa dicontohkan dengan kata-kata, misalnya bu Isti punya sepuluh mangga e mangganya tak buang empat karena busuk. Begitu langsung bisa tapi kalau ngambang itu anak masih bingung kalau pakai jari kan konkrit”

Apakah anak didik B1 sudah mengerti konsep ringan dan berat?

“Kalau dengan mereka memegang bisa. Kan sudah tau konsep ringan itu yang mana berat itu mana”

Bagaimana kemampuan pengukuran anak didik kelas B1?

“Kemarin mengukur kaya gini (mengukur kertas hvs dengan balok warna)baloknya ada berapa kali di ukur gitu lo nah ada empat kali kalau dengan balok yang panjang balok yang sedang mungkin lima

balok yang kecil mungin samapi sepuluh gitu. Mengukur yang lain sudah pernah tapi pakainya pakai ini jengkal itu sulit sama pakai yang itu tali. Mau pake tusuk gigi kan ini tusuk gigi diberdirikan kan gini jadi masih sulit waktu itu mengukur meja atau buku ya waktu itu? Jadi yang lebih efektif menggunakan balok itu aja nanti anak-anak lama-lama kemeng wegah arep ngukur balok di gambar dewe. Belum maksimal untuk pengukuran wong waktu itu kalau pakai kaki insyaallah sudah maksimal kaki satu jalan kaya gini tapi yo sebagian tapi kalau di giniin rata-rata ininya gini gini jadi mengukur dengan tali, tangan, balok, tusuk gigi itu memang sudah bisa untuk sebagian tapi kalo yang tidak telaten dia ini ya pakai kaki pun kalau yang tidak telaten jalan cepet-cepet kaya Kaka Nanda tapi besok mereka masih ngulang kelas B”

“Mengukur berat waktu itu mengukur beratnya sendiri misalnya menimbang ya. Beratnya berapa ya, sebelas sama dua puluh tiga lebih banyak mana kaya gitu. Mengukur berat badanya sendiri juga bisa kalau angkanya lihat ini angkanya berapa asalkan timbanganya bukan yang membibngungkan kalau yang anu itu bisa apalagi paki timbangan yang digital itu jelas. Misalnya kaya gini dilihat itu berapa ini segini baca kadang yang bingung itu misalnya seratus dua puluh lima nanti nulisnya seratus terus dua puluh lima. Dua ribu tujuh belas juga kadang masih ada yang bertanya ibu kok itu dua puluh tujuh belas. Tapi kan wajar anak usia kelas b bilangnya baru sampai dua puluh”

Bagaimana kemampuan anak didik B1 mengenai kemampuan mengurutkan sebuah pola?

“Mengurutkan kejadian kalau itu bisa. Habis ini ini habis ini ini untuk kegiatan harian tho insyaallah bisa kalau ditanya satu-satu tapi kalau pertanyaan kita berat silahkan teman-teman jelaskan dari bangun tidur sampai berangkat sekolah apa saja yang di kerjakan itu insyaallah tahu. Habis bangun tidur aku mandi sudah bisa. Untuk mengklasifikasikan bentuk dan ukuran balok itu bisanya bisa cuma telatennya itu lho. Kaya menata balok kan harus kembali ketempatnya itu kan tahu berarti bentuknya ini ini ini. Kalau pas telaten bisa tapi kalau pas ngaur ya waton ditaruh. Kalau bisa bisa lha wong dia tau kok bentuknya ini ini, Ini ini misalnya segitiga segitiga itu kan sudah klasifikasi. Kalau ukuranya yang kecil ke yang kecil bisa itu. Misalnya mengklasifikasikan warna misalnya kuning sama kuning bisa yang bingung itu mengurutkan misalnya bintang, yang ke dua pohon, atau apa gitu misalnya kotaknya ada tujuh masih bingung tapi misalnya cuma lima kotak itu bisa karena mengikuti pola diatasnya tapi kalau ada tujuh kotak bintang, keris, sungai, baru turun itu ada

beberapa yang masih bingung. Sini mbak saya gambarkan. Bintang, daun, sini apalah kotak upamanya, segitiga, lingkaran. Kalau ininya tujuh (kotak) terus ini kan habis daun itu harusnya ini tho (menunjuk persegi) nah ini belum tentu anak-anak itu tahu dia taunya mengikuti gambar atasnya. Makannya kalau kotaknya lima dia akan benar. Contoh: bintang, daun, kotak, segitiga, lingkaran karena dia akan mengikuti. Tapi kalau aada tujuh kotak habis ini apa itu masih bingung soalnya itu meneruskan misalnya mengikuti sudah bisa”

Apakah anak didik kelas B1 dapat mengurutkan benda dari yang kecil ke yang besar atau sebaliknya?

“Itu masih bingung kemarin saja waktu masih Arya, Nafis terus Nanda itu berjalan lima lima teman yang paling tinggi kan kalau disebutkan orangnya tau kan yang paling tinggi Arya tapi umpamanya dikasih nomer posisi Arya ditengah belum tentu itu bisa. Tapi kalau mengurutkan dengan menyebut namanya sudah bisa karena jelas melihat orangnya tapi misalnya Arya dikasih angka satu tapi posisi ary di tengah itu belum tentu. Kalau diurutin bisa dari kecil kesini tapi kalau diacak belum tentu. Tetapi kalau cuma mengurutkan ya tak jamin bisa misalnya dari atas tak giniin sebutin itu bisa”

Bagaimana kemampuan logika anak didik di kelas b1?

“Rata-rata sudah kalau kemarin itu kan air geraknya ke bawah, misalnya nanti itu awas nanti ndak tumpah nanti pasti basah itu kan sudah termasuk logika tidak mungkin tumpah airnya bajunya jadi kering”

Apakah anak masih cenderung egosentrис?

“Yang masih egosentris baget Nafis. Kalau dia sudah ngambek sudah kalau yang lainnya masih bisa dielus. Ais juag belum bisa mengalah. Untuk yang lainnya maish bis dirayu masih mau kalau Nafis kadung sudah begitu wuangele poolll (sulit sekali). Tapi kalau rebutan mainan masih bisa mengalah Nanda itu yang sering tapi kan Nanda tidak atos banget maksunya masih bisa dieluslah. Tapi tuntuk Ais dan Nafis saya belum bisa, belum bisa mengatakan dapat mengalah. Kalau Nafis itu soalnya pertumbuhannya sudah lama disini bedakan kalau yang baru sama yang sudah lama gitu, tapi nek Nafis itu dia untuk kepemimpinannya bisa tapi kalau dia udah kadung dia tidak suka seperti itu.

Apakah anak sudah mengenal prinsip hitungan? Misalnya anak sudah dapat membedakan lebih banyak dan lebih sedikit?

“Sudah bisa”

Apakah anak mampu memahami logika silogisme? Misalnya A lebih panjang dari B, B lebih panjang dari C, maka A lebih panjang dari C.

“Itu masih bingung kemarin saja waktu masih Arya, Nafis terus Nanda itu berjalan lima lima teman yang paling tinggi kan kalau disebutkan orangnya tau kan yang paling tinggi Arya tapi umpamanya dikasih nomer posisi Arya ditengah belum tentu itu bisa. Tapi kalau mengurutkan dengan menyebut namanya sudah bisa karena jelas melihat orangnya tapi misalnya Arya dikasih angka satu tapi posisi aryanya di tengah itu belum tentu. Kalau diurutin bisa dari kecil kesini tapi kalau diacak belum tentu. Tetapi kalau Cuma mengurutkan ya tak jamin bisa misalnya dari atas tak giniin sebutin itu bisa”

Apakah anak mampu mengaplikasikan konsep akuisisi, menunjukan kemajuan dalam pemahaman jumlah daan waktu atau mengurutkan peristiwa?

“Mengurutkan kejadian kalau itu bisa. Habis ini ini habis ini ini untuk kegiatan harian tho insyaallah bisa kalau ditanya satu-satu tapi kalau pertanyaan kita berat silahkan teman-teman jelaskan dari bangun tidur sampai berangkat sekolah apa saja yang di kerjakan itu insyaallah tahu. Habis bangun tidur aku mandi sudah bisa. Untuk mengklasifikasikan bentuk dan ukuran balok itu bisanya bisa Cuma tlatennya itu lho. Kaya menata balok kan harus kembali ketempatnya itu kan tahu berarti bentuknya ini ini ini. Kalau pas telaten bisa tapi kalau pas ngaur ya waton ditaruh. Kalau bisa bisa lha wong dia tau kok bentuknya ini ini, Ini ini misalnya segitiga segitiga itu kan sudah klasifikasi. Kalau ukuranya yang kecil ke yang kecil bisa itu. Misalnya mengklasifikasikan warna misalnya kuning sama kuning bisa yang binggung itu mengurutkan misalnya bintang, yang ke dua pohon, atau apa gitu misalnya kotaknya ada tujuh masih bingung tapi misalnya cuma lima kotak itu bisa karena mengikuti pola diatasnya tapi kalau ada tujuh kotak bintang, keris, sungai, baru turun itu ada beberapa yang masih bingung. Sini mbak saya gambarkan. Bintang, daun, sini apalah kotak upamanya, segitiga, lingkaran. Kalau ininya tujuh (kotak) terus ini kan habis daun itu

harusnya ini tho (menunjuk persegi) nah ini belum tentu anak-anak itu tahu dia taunya mengikuti gambar atasnya. Makannya kalau kotaknya lima dia akan benar. Contoh: bintang, daun, kotak, segitiga, lingkaran karena dia akan mengikuti. Tapi kalau ada tujuh kotak habis ini apa itu masih bingung soalnya itu meneruskan misalnya mengikuti sudah bisa”

Apakah anak sudah mampu mengklasifikasikan benda dan seriasi?

Misalnya mengklasifikasikan warna bentuk dan ukuran? Dapat mengukur objek berdasarkan panjang atau berat.

“Mengukur berat waktu itu mengukur beratnya sendiri misalnya menimbang ya. Beratnya berapa ya, sebelas sama dua puluh tiga lebih banyak mana kaya gitu. Mengukur berat badanya sendiri juga bisa kalau angkanya lihat ini angkanya berapa asalkan timbanganya bukan yang membibngungkan kalau yang anu itu bisa apalagi paki timbangan yang digital itu jelas. Misalnya kaya gini dilihat itu berapa ini segini baca kadang yang bingung itu misalnya seratus dua puluh lima nanti nulisnya seratus terus dua puluh lima. Dua ribu tujuh belas juga kadang masih ada yang bertanya ibu kok itu dua puluh tujuh belas. Tapi kan wajar anak usia kelas b bilangnya baru sampai dua puluh”

Apakah anak didik kelas B1 sudah dapat mengaplikasikan Matematika sebagai komunikasi?

Sudah bisa Neira itu pinter, Alya juga pinter tapi dia jarang masuk jadi kita jadi kita susah. Dia pinter menghitung itu tidak pertu tak terangin tapi karena dia jarang masuk jadi kita susah, Aswa kalau di sekolah asal-asalan tapi kalau dirumah bagus tapi kalau di sekolah entah karena alasan keburu main atau gimana. Untuk anak laki-laki Afan.

“Seandainya penjumlahan langsung kaya gini misalnya kan lagunya satu jari kananku kaya gini (menunjukan jumlah menggunakan kedua jari tangan) apa yang pengurangganya yang anak bebek itu insyaallah udah bisa asalkan bukan Nanda ya kalau Nanda saya belum bisa. Pengurangan bisa dicontohkan dengan kata-kata, misalnya bu Isti punya sepuluh mangga e mangganya tak buang empat karena busuk. Begitu langsung bisa tapi kalau ngambang itu anak masih bingung kalau pakai jari kan konkret”

PIJAKAN SEBELUM MAIN DI KELAS SENTRA

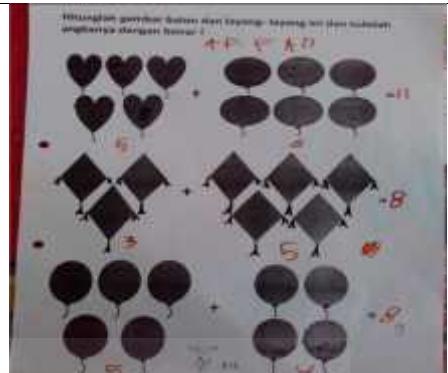


KEGIATAN MENGIKUR KERTAS

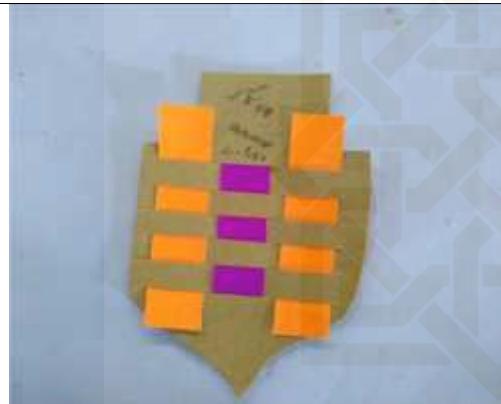




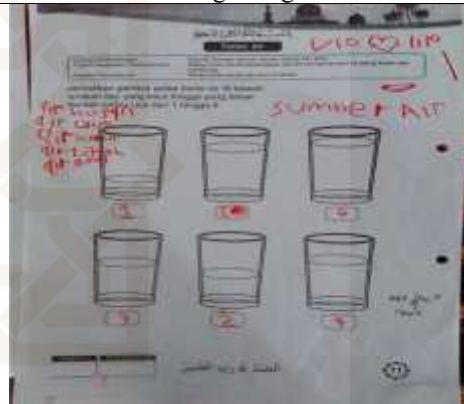
Menghitung jumlah krikil



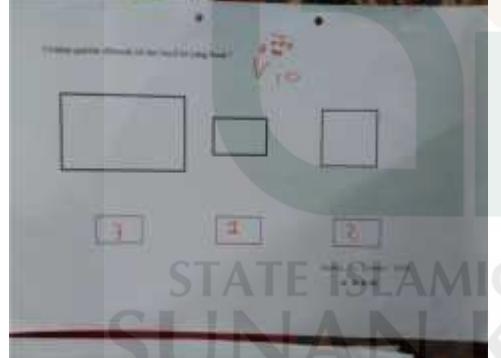
Menghitung benda



Pengenalan logika (menganyam)



Mengurutkan volume air



Mengurutkan ukuran benda



Mengurutkan kejadian



KEMENTERIAN AGAMA RI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor	: UIN.2/KP/PP.00.9/ 0416/2016	Yogyakarta, 16 September 2016
Lamp.	: Proposal Skripsi	
H a l	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	Kepada : Bapak/Ibu Dr. Suyadi, M.A Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2016 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

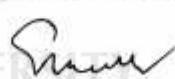
N a m a : Novi Irwandani  
N I M : 13430020  
Jurusan : PGRA  
Dengan Judul :

HUBUNGAN PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN  
KECERDASAN/KOGNITIF ANAK DIDIK DI TKIT SALSABILA AL-  
MUTHI'IN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

a.n. Dekan  
Ketua Program Studi PGRA

  
Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.  
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :  
1. Ketua Prodi PGRA  
2. Penasehat Akademik ybs.  
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Novi Irwandani
Nomor Induk	:	13430020
Jurusan	:	Pendidikan Guru Roudlotul Athfal (PGRA)
Semester	:	VIII
Tahun Akademik	:	2016/2017

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 9 Maret 2017

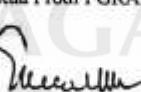
Judul Skripsi :

PENINGKATAN KECERDASAN LOGIS MATEMATIS MELALUI  
PERMAINAN BALOK PADA ANAK USIA DINI

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 9 Maret 2017

Ketua Prodi PGRA

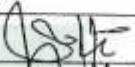
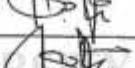
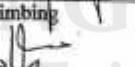
  
Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.  
NIP. 19570918 199302 2 002

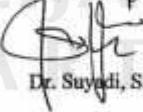


**PROGRAM SARJANA (S1)**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nofi Irwandani  
NIM : 13430020  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Peningkatan Kecerdasan Logis Matematis melalui Permainan Balok pada Anak usia Dini Kelas B  
Dosen Pembimbing : Dr. Suyadi, S.Ag., M.A

No	Tanggal Bimbingan	Proses Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	1 Februari 2017	Proposal Skripsi	
2	16 Februari 2017	Proposal Skripsi	
3	20 Maret 2017	Revisi Proposal Skripsi pasca seminar	
4	27 Maret 2017	Skripsi BAB I-III	
5	14 April 2017	SKRIPSI BAB I-V	
6	18 Mei 2017	Konsultasi Penulisan	
7	10 Juni 2017	10 Revisi Awal-ahir	

Pembimbing  
  
Dr. Suyadi, S.Ag., M.A.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BANDAR PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)  
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 387533, Fax. (0274) 387786  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1355 / S1 / 2017

Menunjuk Surat	:	Dari	:	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY	Nomor : 074/3432/kesbangpol/2017
Mengingat	:	Tanggal	:	05 April 2017	Perihal : Penelitian Skripsi
				a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;	
				b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penjamin, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;	
				c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.	
Dilizinkan kepada	:	NOFI IRWANDANI			
Nama	:	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta			
P. T / Alamat	:	342066611930011 085729993086			
NIP/NIM/No. KTP	:				
Nomor Telp./HP	:				
Tema/Judul	:	PENINGKATAN KECERDASAN LOGIS MATEMATIS MELALUI			
Kegiatan	:	BERMAIN BALOK PADA ANAK USIA DINI KELAS B			
Lokasi	:	TKIT Salsabila Al-Muthlih			
Waktu	:	06 April 2017 s/d 06 Juni 2017			

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah,

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 06 April 2017

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Pengendalian  
Penelitian dan Pengembangan u.b.  
Kasubbid Penelitian dan  
Pengembangan  
  
**HENY ENDRAWATI, SP,MP**  
NIP: 19710608 199803 2 004

Tambusan disampaikan kepada Yth,

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Banguntapan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. TK IT Salsabila- Al-Muthlih™in, Banguntapan
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/3432/Kesbangpol/2017  
: Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul  
Up. Kepala BAPPEDA Bantul

di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-1069/Un.02/DT.1/PN.01,1/04/2017  
Tanggal : 4 April 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"PENINGKATAN KECERDASAN LOGIS MATEMATIS MELALUI PERMAINAN BALOK PADA ANAK USIA DINI KELAS B"** kepada:

Nama : NOFI IRWANDANI  
NIM : 13430020  
No HP/Identitas : 085729993086/3402066611930001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : TKIT Salsabila Al-Muthin  
Waktu Penelitian : 5 April 2017 s.d 31 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak diberlakukan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

# SERTIFIKAT

No: /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13  
diberikan kepada :

sebagai :  
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013

dengan teman :

"Menyajikan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,  
Wakil Rektor  
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

SEKUTU  
MAHASISWA  
UIN SUNAN  
KALIJAGA  
2013

President  
DEMA  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A  
Ketua

Syafudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Saifudin Anwar  
Sekretaris



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# *Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama : NOFI IRWANDANI  
NIM : 13430020  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

YOGYAKARTA, 2 September 2013  
KEMENTERIAN AGAMA  
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  
Dr. Sekar Ayu Arvani, M.Aq.  
NIP. 19591218 197803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

## **SERTIFIKAT**

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama : NOFI IRWANDANI**

**NIM : 13430020**

**Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

**Nama DPL : Dra. Nadlifah, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman  
Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**95.64 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai  
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

  
Adhi Setiawan, M.Pd.

NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsada Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.um-suka.ac.id> Email: [fo@um-suka.ac.id](mailto:fo@um-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

## Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

**Nama : NOFI IRWANDANI**

**NIM : 13430020**

**Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfah**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di TK IT Salsabila Al-Muthi'in dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Ichsan, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.60** (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan 1,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



## SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.295/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Nofi Irwandani
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Bantul, 26 November 1993
Nomor Induk Mahasiswa	:	13430020
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	:	Ngaltinggeran Kulon, Nglanggeran
Kecamatan	:	Patuk
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,17 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912.200112.1.002



## SERTIFIKAT

Nomor: 0468 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bawa:

**NOFI IRWANDANI**



Telah Mengikuti:

### SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

**LULUS**

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhrodi

NIM. 1142 0088

Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

TRANSKRIP NILAI  
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Nama	: Nofi Irwandani
Jurusan/Semester	: Pendidikan Guru Raudhatul Athfal / III
Predikat	: B

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN	NILAI PROSENTASE
1	Tahsin dan Tartil	80	32
2	Pengetahuan Tajwid	65	16.3
3	Muhafadloh/Hafalan	80	28
Nilai Total		225	76.3%

\*Nilai Prosentase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhafadloh/Hafalan (35%)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.7.3/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nofi Irwandani**  
Date of Birth : **November 26, 1993**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **November 30, 2016** by  
Center for Language Development of State Islamic University Sunan  
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>42</b>
Structure & Written Expression	<b>41</b>
Reading Comprehension	<b>41</b>
<b>Total Score</b>	<b>413</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, November 30, 2016  
Director,  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
القسم: 6.43.21.307/2017  
الرقم: 03.2/6.43.21.307/2017

## تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بيان

Nofi Irwandani :

تاریخ المیلاد : ۲۶ نومبر ۱۹۹۳

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ يونيو ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٥٣	المترافق النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقرؤ
٤٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

الدمير جوکاکرتا، ٨ يونيو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag  
قم الوظيف: ٢٠٠٥٢١٩٩٨٩١٥٩٦٩٦٩





**SERTIFIKAT**  
Nomor: UIN4/02/L3/PP/00/9/2.43.20/9/2017

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Nofi Irwandani  
NIM : 13430020  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Dengan Nilai : **B**

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	78,75	B

Menuliskan

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Kepala PTIPD



Dr. Sholahudin Uyun, S.T., M.Kom.

NIP : 19820511 200604 2 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama	: Nofi Irwandani
Tempat, Tanggal Lahir	: Bantul, 26 November 1993
Alamat	: Tirto, Triharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Nama Ayah	: Sismanto
Nama Ibu	: Ngatirah
Email	: 13430020@student.ac.id



### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N Jigudan (2001-2007)
  - b. SMP N 2 Pandak Bantul (2007-2010)
  - c. MAN 1 Bantul Yogyakarta (2010-2013)
  - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)